

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA DI SMK NEGERI 40
JAKARTA.**

Rosaria Widiastuti

8105132206



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE INFLUENCE OF SCHOOL ENVIRONMENT, AND
MOTIVATION LEARNING TO ACADEMIC ACHIEVEMENT ON
STUDENT AT SMK NEGERI 40 JAKARTA***

Rosaria Widiastuti

8105132206



*Building
Future
Leaders*

***This Scripts Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment
On Faculty of Economy State University Of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF EDUCATION EKONOMIK
FACULTY OF ECONOMY
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017***

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S, S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua		24/7/2017
2. <u>Marsofiyati, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 198004122005012002	Sekretaris		25/7/2017
3. <u>Dewi Nurmalasari, MM</u> NIP. 198101142008122002	Penguji Ahli		25/7/2017
4. <u>Dr. Henry Eryanto, MM</u> NIP. 195801101983031002	Pembimbing I		24/7/2017
5. <u>Munawaroh, SE, M.Si</u> NIP. 197503302008122002	Pembimbing II		24/7/2017

Tanggal Lulus : 20/7/2017

ABSTRAK

Rosaria Widiastuti, 8105132206. Pengaruh Lingkungan Sekolah, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa di SMK Negeri 40 Jakarta. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar, pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar, serta pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung sejak bulan Maret sampai Juni 2017. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 40 Jakarta berjumlah 506 siswa, dengan populasi terjangkau seluruh kelas X berjumlah 171 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 114 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi untuk data sekunder dan kuesioner untuk primer. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, dan uji linearitas, uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang meliputi uji F, dan uji t, serta koefisien determinasi. Teknik analisis data menggunakan program *IBM SPSS Statistic 21* di mulai dengan mencari uji persyaratan analisis yaitu teknis uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Z*, dan di dapat X_1 sebesar 0,140, X_2 sebesar 0,526, dan Y sebesar 0,134. Uji linearitas X_1 dengan Y , dan X_2 dengan Y nilai signifikan *linearity* sebesar 0,000 yang berasumsi bahwa antara hubungan linearitas lingkungan dengan prestasi belajar, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar terpenuhi taraf signifikan pada *linearity* < 0,05. Dari hasil uji asumsi klasik, uji multikolinearitas nilai *tolerance* sebesar 0,940 > 0,1, dan *VIF* < 10 yaitu 1,064. Uji heteroskedastisitas yang menghasilkan nilai signifikan X_1 sebesar 0,350 dan X_2 sebesar 0,300. Persamaan regresi yang di dapat adalah $\hat{Y} = 32,974 + 0,330 X_1 + 0,250 X_2$. Uji hipotesis meliputi uji F dalam tabel *ANOVA* diketahui $F_{hitung} 37,550 > F_{tabel} 3,08$. Uji t menghasilkan $t_{hitung} 5,864$ dari lingkungan sekolah > $t_{tabel} 1,658$ dan $t_{hitung} 4,752$ dari motivasi belajar > $t_{tabel} 1,658$. Uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 40,4%, sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Semakin lingkungan sekolah yang kondusif dan motivasi belajar tinggi, maka prestasi belajar pun meningkat. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta.

Kata kunci: lingkungan sekolah, motivasi belajar dan prestasi belajar.

ABSTRACT

Rosaria Widiastuti, 8105132206. The Effect of School Environment, and Learning Motivation on Student Achievement in SMK Negeri 40 Jakarta.
Scripts, Jakarta: Education Program of Education Economic, Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

This research aims to determine the effect of school environment with learning achievement, the influence of learning motivation with learning achievement, and the influence of school environment, learning motivation on student achievement in SMK Negeri 40 Jakarta. This research was conducted for 4 months starting from March until June 2017. This research used survey method with correlation approach. The population in this study is the students of SMK Negeri 40 Jakarta amounted to 506 students, with an affordable population of the entire class X amounted to 171 students. Technique of sampling research use proportional random sampling with sample number 114 student. Data collection techniques used documentation techniques for secondary data and questionnaires for the primary. The data analysis technique is analytical requirement test which includes normality test, and linearity test, classical assumption test include multicollinearity test, and heteroscedasticity test, multiple linear regression test, hypothesis test which includes F test and t test, and coefficient of determination. Data analysis technique using IBM SPSS Statistic 21 program started by looking for test requirement analysis that is technical normality test using Kolmogorov Smirnov Z method, and in X1 can equal to 0,140, X2 equal to 0,526, and Y equal to 0,134. Linearity test of X1 with Y, and X2 with Y significant linearity value of 0.000 which assumed that between the relationship of environmental linearity with academic achievement, and learning motivation with academic achievement fulfilled significant level on linearity < 0,05. From the results of the classic assumption test, multicollinearity test of tolerance value of 0.940 > 0,1, and VIF < 10 is 1.064. Heteroskedasticity test that yields significant value of X1 of 0.350 and X2 of 0.300. The regression equation in can is $\hat{Y} = 32,974 + 0,330 X1 + 0,250 X2$. Hypothesis test includes test of F in ANOVA table known $F_{count} 37,550 > F_{tabel} 3,08$. The t test yielded t count 5,864 from school environment > $t_{tabel} 1,658$ and $t_{count} 4,752$ from learning motivation > $t_{tabel} 1,658$. Test the coefficient of determination obtained results of 40.4%, the rest of 59.6% influenced by other factors not examined. The more conducive school environment and higher learning motivation, the learning achievement increases. The conclusion of this research is there are positive and significant influence between school environment, and learning motivation to academic achievement on SMK Negeri 40 Jakarta.

Keywords: school environment, learning motivation and academic achievement.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya mengatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan berupa pencabutan gelar yang diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017
Yang membuat pernyataan



Rosaria Widiastuti
Reg. 8105132206

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA DI SMKN 40 JAKARTA”. Dalam kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing peneliti selama melaksanakan penelitian sampai dengan tersusunnya skripsi ini kepada:

1. Dr. Henry Eryanto, M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang mengarahkan dan membimbing penulisan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
2. Munawaroh, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan statistik skripsi.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Pd, M.SE selaku ketua program studi pendidikan Administrasi Perkantoran, dan ketua pelaksana ahli skripsi yang telah menyarankan peneliti dalam penyempurnaan skripsi serta dorongan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Dewi Nurmalasari, S.Pd, MM sebagai penguji ahli skripsi yang telah menasehati dan memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi.
5. Marsofiyati, S.Pd, M.Pd sebagai sekretaris ahli skripsi yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan penulisan skripsi.

6. Dr. Dedi Purwarna ES, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah berupaya meningkatkan situasi yang kondusif pada Fakultas Ekonomi.
7. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk bekal masa depan peneliti.
8. Semua guru dan siswa kelas X di SMKN 40 Jakarta yang sudah membantu peneliti dan telah menjadi responden dalam penelitian ini
9. Orangtua dan keluarga yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan bantuan terutama mama, kakakku, dan Eko Sujarwo.
10. Seluruh teman-teman Pendidikan administrasi Perkantoran Angkatan 2013 yang telah memberikan bantuan, semangat dalam pengerjaan skripsi ini terutama: Ratna DS, Diani S, Fairuz MP, Magdalena, Mila Kamelia, Dina Permata, dan Wiwi Nurhasanah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jakarta, Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN TEORITIK	
A. Deskripsi Konseptual.....	12
1. Prestasi Belajar.....	12
2. Lingkungan Sekolah.....	15
3. Motivasi Belajar.....	19
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31

C. Metode Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampling.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Persyaratan Analisis.....	46
2. Uji Asumsi Klasik.....	48
3. Persamaan Regresi Linear Berganda.....	50
4. Uji Hipotesis.....	51
5. Koefisien Determinasi.....	53
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	54
B. Pengujian Hipotesis.....	66
1. Uji Persyaratan Analisis.....	66
2. Uji Asumsi Klasik.....	71
3. Persamaan Regresi Linear Berganda.....	75
4. Uji Hipotesis.....	76
5. Koefisien Determinasi.....	79
C. Pembahasan.....	80
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi.....	90
C. Saran.....	91
 DAFTAR PUSTAKA.....	93
 LAMPIRAN.....	96
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
Tabel III.2. Tabel Instrumen Variabel X_1 (Lingkungan Sekolah).....	37
Tabel III.3. Skala Penilaian Variabel X_1 (Lingkungan Sekolah).....	38
Tabel III.4. Tabel Instrumen Variabel X_2 (Motivasi Belajar).....	42
Tabel III.5. Skala Penilaian Variabel X_2 (Motivasi Belajar).....	43
Tabel IV.1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	55
Tabel IV.2. Distribusi frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah.....	58
Tabel IV.3. Presentase Total Skor Sub Indikator Lingkungan Sekolah.....	60
Tabel IV.4. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	63
Tabel IV.5. Presentase Total Skor Sub Indikator Motivasi Belajar.....	65
Tabel IV.6. <i>One Sample Kolmogrov Smirnov Test</i>	67
Tabel IV.7. <i>Anova</i> X_1 dan Y.....	69
Tabel IV.8. <i>Anova</i> X_2 dan Y.....	70
Tabel IV.9. Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel IV.10. Uji Heterokedastisitas.....	73
Tabel IV.11. Uji Regresi Berganda.....	75
Tabel IV.12. Uji F.....	76
Tabel IV.13. Uji t	78
Tabel IV.14. Koefisien Determinasi.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Persentase Prestasi Belajar.....	4
Gambar III.1. Konstelasi Pengaruh Antara Variabel.....	33
Gambar IV.1. Grafik Histogram Prestasi Belajar.....	56
Gambar IV. 2. Grafik Histogram Lingkungan Sekolah.....	59
Gambar IV. 3. Grafik Histogram Motivasi Belajar.....	64
Gambar IV. 4. <i>Normal P-P Plot</i>	68
Gambar IV. 5. <i>Scatterplot</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Perizinan Penelitian.....	96
2. Lampiran Surat Telah Penelitian.....	97
3. Lampiran Ujicoba Pernyataan Lingkungan Sekolah.....	98
4. Lampiran Ujicoba Pernyataan Motivasi Belajar.....	100
5. Lampiran Uji Validitas Dan Realibilitas Lingkungan Sekolah.....	102
6. Lampiran Uji Validitas Dan Realibilitas Motivasi Belajar.....	104
7. Lampiran Final Pernyataan Lingkungan Sekolah.....	106
8. Lampiran Final Pernyataan Motivasi Belajar.....	108
9. Lampiran Skor Final Pernyataan Lingkungan Sekolah.....	110
10. Lampiran Skor Final Pernyataan Motivasi Belajar.....	113
11. Lampiran Data Y Prestasi Belajar.....	116
12. Lampiran Tabulasi X1, X2, dan Y.....	121
13. Lampiran Perhitungan Distribusi Frekuensi Prestasi Belaja.....	124
14. Lampiran Perhitungan Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah.....	125
15. Lampiran Perhitungan Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	126
16. Lampiran Olah Data SPSS.....	127
17. Lampiran Tabel <i>Isacc And Michael</i>	131
18. Lampiran Tabel Uji F.....	133
19. Lampiran Tabel Uji t.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah perkembangan di negara Indonesia, tidak lepas dengan menyangkut pendidikan Indonesia di dunia. Pendidikan merupakan faktor penting kewibawaan dalam suatu negara. Dengan pendidikan yang baik, akan menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, dan kompeten dalam bidangnya. Sehingga kondisi bangsa akan terus mengalami perubahan baik dengan adanya penerus bangsa yang mampu dalam berbagai hal.

Kualitas pendidikan Indonesia saat ini masih ketinggalan jauh dari negara-negara lainnya. Menurut data dari Unesco pendidikan di Indonesia menempati urutan peringkat ke 10 dan 14 negara berkembang. Sedangkan komponen penting dalam pendidikan yaitu guru menempati urutan peringkat ke 14 dari 14 negara berkembang di dunia.¹ Fakta ini tentunya menyangkut bagi dunia pendidikan di Indonesia. Indonesia sebagai negara yang mendidik guru dari negara-negara tetangga, kini kualitasnya malah berada dibawahnya. Masalah yang terjadi di dunia pendidikan Indonesia dibagi menjadi dua masalah besar. Masalah pertama meliputi proses

¹Palapanews.com diakses pada tanggal 13 februari 2017.

belajar mengajar, dan kedua ialah outputnya masalah pendukung dari berjalannya sistem pendidikan Indonesia.

Guru pada khususnya sebagai tombak pendidikan Indonesia. Kualitas guru yang masih rendah tentunya akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh guru dari jumlah studi yang telah dipelajari oleh siswa. Prestasi belajar juga ditentukan oleh kemampuan kognitifnya dalam memahami berbagai materi pelajaran yang telah ditentukan dalam kurikulum. Masih ada beberapa siswa belum belajar sampai tingkat pemahaman. Siswa baru mampu mempelajari fakta, konsep, teori dan gagasan lainya pada tingkat ingatan saja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan keterampilan untuk memasuki dunia kerja maupun jenjang pendidikan yang lebih lanjut. SMK Negeri 40 Jakarta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki 4 (empat) Program Keahlian yaitu: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Multimedia, dan Pemasaran. SMK Negeri 40 Jakarta, salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang harus memperhatikan kualitas siswanya untuk dapat bersaing dengan siswa yang berasal dari sekolah lain di dunia pada umumnya, dan di Indonesia pada khususnya.

Peneliti melakukan *survey* awal dengan mewawancarai salah satu guru, dan siswa SMK Negeri 40 Jakarta, serta pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru di sekolah tersebut diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa tidak begitu baik hanya mata pelajaran tertentu. Sehingga guru harus melakukan pengulangan kembali dan remedial untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, remedial yang dilakukan oleh guru secara langsung sudah menyita banyak waktu dalam pembelajaran yang seharusnya dapat digunakan untuk pengembangan potensi siswa.

Mata pelajaran yang diajarkan di sekolah begitu banyak, tentunya tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga prestasi belajar pun berbeda, dan di SMK Negeri 40 Jakarta pada Setiap Program Keahlian menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dibagi menjadi 2 kategori untuk mata pelajaran wajib nilai ketuntasan sebesar 75, dan mata pelajaran produktif nilai ketuntasan sebesar 78. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data awal prestasi belajar dari seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta pada mata pelajaran wajib dengan jumlah keseluruhan 171 siswa dilihat dari nilai raport semester ganjil 2016/2017, adapun hasil yang peneliti terima sebagai berikut :



Gambar I.1. Persentase Prestasi belajar
Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil pengamatan dari presentase prestasi belajar di atas, bahwa prestasi belajar siswa yang tidak tuntas sebesar 26%, dan prestasi belajar siswa yang tuntas sebesar 74%. Pada prestasi belajar siswa di SMK Negeri 40 Jakarta dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intenal, dan faktor eksternal.

Faktor pertama yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama untuk mempengaruhi siswa karena dalam keluarga, siswa mendapatkan didikan dan bimbingan dari orang tua. Orang tua terkadang menyerahkan seluruh masalah pendidikan anaknya

begitu saja kepada pihak sekolah, kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, orang tua juga tidak memperhatikan anaknya dalam belajar di rumah serta kurang dalam memfasilitasi belajarnya.

Faktor kedua ini dilihat dari guru dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Guru memiliki empat kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, social, dan profesional. Kompetensi ini harus dimiliki oleh guru, kompetensi guru di SMK Negeri 40 Jakarta kurang menggunakan media yang inovatif, dan menarik. Guru hanya menggunakan media slide yang monoton, dan selalu menggunakan metode pembelajaran ceramah, kooperatif, dan pemberian tugas saja, terkadang siswa merasa jenuh, dan bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa SMK Negeri 40 Jakarta disekolah tersebut diperoleh informasi, bahwa rendahnya prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah di SMK Negeri 40 Jakarta yang kurang memadai, dan kurang kondusif, faktor ketiga adalah lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar baik sarana maupun prasarana. Terutama dalam penyediaan peralatan praktek yang kurang memadai. Dalam melakukan praktek tersebut siswa sebenarnya dituntut untuk bisa menggunakan sehingga tidak kaku, dan tegang dalam memasuki dunia nyata pekerjaan. Tetapi peralatan praktek yang disediakan oleh sekolah kurang memadai, siswa hanya

menggunakan komputer saja. Siswa juga bergiliran untuk praktek menggunakan laboratorium dan komputer, karena komputer yang ada di laboratorium banyak yang tidak bisa digunakan. Sehingga dalam melakukan praktek tersebut jumlah siswa dengan komputer yang akan digunakan tidak sesuai yang mengakibatkan siswa dalam 2 (dua) jam pertemuan pelajaran habis untuk praktek saja yang seharusnya bisa digunakan untuk hal pengetahuan yang lain. Serta laboratorium yang kurang berfungsi baik sesuai dengan fungsinya, laboratorium yang hanya bisa dipakai laboratorium multimedia, akuntansi, dan administrasi perkantoran sedangkan masih ada program keahlian pemasaran yang harus meminjam ruangan laboratorium ketika ingin menggunakan laboratorium begitu pun program keahlian lainnya karena di dalam laboratorium perlengkapannya terbatas.

Relasi warga sekolah SMK Negeri 40 Jakarta yang kurang terjalin baik antara siswa dengan siswa, dan guru dengan siswa. Siswa sering memilih-milih teman dalam pergaulan di sekolah sehingga tidak terlalu banyak teman disekolah dan didalam kelas masih ada kelompok-kelompokan dalam satu kelas sehingga kondisi suasana di dalam kelas kurang tentram begitu pun suasana belajarnya. Lalu relasi guru dengan siswa terlihat dalam proses pembelajaran, bahwa siswa sering tidak memperhatikan pelajaran ketika guru menerangkan materi di depan kelas, dan sebaliknya guru tidak memperhatikan atau mengontrol siswa jika

siswa tidak mengerti dalam pembelajaran, dan tidak fokus saat guru menerangkan materi.

Serta peraturan dalam disiplin sekolah di SMK Negeri 40 Jakarta masih perlu diperhatikan, masih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah. Peraturan sekolah yang sering dilanggar yaitu siswa datang terlambat ke sekolah, atau terlambat masuk kelas, keluar kelas saat jam mata pelajaran berlangsung. Siswa yang melanggar peraturan tersebut kurang diperhatikan. Apabila siswa tersebut melakukan pelanggaran ditegur lebih dahulu bahwa siswa melanggar aturan yang diterapkan oleh pihak sekolah, jika melakukan pelanggaran kembali lalu diberikan hukuman tertulis.

Berdasarkan hasil pengamatan salah satu kelas X, selama proses belajar mengajar berlangsung. Faktor ke empat yaitu faktor motivasi dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa. Terlihat para siswa kurang termotivasi untuk belajar, masih banyak siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran, mengobrol sendiri dengan temannya dan masih ada beberapa siswa keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung. Padahal pada diri seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat tentunya akan memberikan keberhasilan dalam belajar. Tetapi sebaliknya jika motivasi belajar pada diri seseorang tersebut kurang, atau tidak ada sama sekali tentu pastinya keberhasilan dalam belajar tidak ada sama sekali. Motivasi belajar siswa berkurang dikarenakan bagaimana guru menjadi fasilitator dan mengelola kelas dalam pembelajaran.

Oleh karena itu lingkungan sekolah yang kurang memadai, dan kurang kondusif dalam proses pembelajaran wajib diperhatikan, dan tanggung jawab bagi seluruh warga sekolah. Lingkungan sekolah yang harus diperhatikan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial di sekolah, dan peran serta dari guru, orang tua, masyarakat dalam memberikan, dan menumbuhkan motivasi dan minat belajar terhadap siswa perlu dilakukan dengan cara yang tepat sehingga keberhasilan belajar yang dicita-citakan bersama dapat berhasil tercapai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah uraian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa di SMK Negeri 40 Jakarta disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dari lingkungan keluarga.
2. Guru kurang menggunakan media pembelajaran menarik.
3. Lingkungan sekolah yang kurang memadai dan kondusif.
4. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hal ini dikarenakan guna menghindari penafsiran yang keliru, ataupun kesalahan, dan pembahasan yang terlalu luas dari permasalahan yang sebenarnya, maka peneliti membatasi permasalahan antara lingkungan sekolah, dan motivasi belajar pada dalam diri dan prestasi belajar yang berdasarkan ranah kognitif, dan psikomotorik pada siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta. Pembatasan ini dilakukan karena waktu, dana, dan kemampuan peneliti.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa?

E. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak dalam dunia pendidikan maupun diluar pendidikan antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian mengenai pendidikan, terutama terkait hal-hal seperti lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa.

2. Kegunaan praktis yang dapat berguna sebagai pemecahan masalah bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Manfaat bagi Peneliti :

Dapat menambah wawasan mengenai lingkungan sekolah, dan motivasi belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dan mampu menjadi referensi untuk pengembangan penelitian secara lebih lanjut.

b. Manfaat bagi SMKN 40 Jakarta:

Membantu pihak sekolah baik siswa, atau guru dalam menentukan, mengembangkan lingkungan sekolah serta memberikan motivasi belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Manfaat bagi Fakultas Ekonomi UNJ :

Dapat menjadi referensi untuk pengembangan peneliti lebih lanjut, dan menambah daftar penelitian di perpustakaan.

d. Manfaat bagi Masyarakat.

Akan sadarnya pendidikan yang lebih penting, perhatian, dan memberikan motivasi belajar untuk prestasi belajar untuk anak-anaknya, serta menambah wawasan lingkungan sekolah, dan motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *perestie*, dan dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang mempunyai arti hasil usaha. Hasil usaha yang dilakukan dalam suatu kegiatan dan proses belajar mengajar.

Menurut Lanawati, bahwa “prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar, dan hasil belajar siswa dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran, dan perilaku yang diharapkan siswa”.²

Hampir sama dengan Femi Olivia, mengemukakan “prestasi belajar ialah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan”.³

Berdasarkan uraian teori di atas, bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan atau hasil belajar dilakukan oleh siswa dengan tujuan belajar yang diharapkan siswa, dan telah ditetapkan berdasarkan setelah proses pembelajaran selesai.

²Reni Akbar Hawadi, *Akselerasi A-Z Program Percepatan Belajar dan Berbakat Intelektual*, (Jakarta: Grasindo, 2004), p. 168

³ Femi Olivia, *Teknik Ujian Efektif*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), p. 73

Menurut Slameto, bahwa “prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima”.⁴ Maksud dari penjelasan bahwa prestasi belajar yang sangat diinginkan dalam proses pembelajaran karena dengan prestasi belajar yang bagus dapat memperlihatkan usaha yang telah dilakukan siswa setelah belajar, dan siswa tersebut mampu mengukur kemampuannya dalam memahami pelajaran.

Hampir sama dengan Tu’u bahwa “prestasi belajar ialah hasil belajar yang dicapai siswa, ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang dituliskan pada rapor.”⁵

Berdasarkan uraian teori di atas, bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam tingkat pengetahuan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta mengerjakan tugas yang akan dibuktikan secara tertulis pada raport.

Hampir sama dengan Kompri bahwa “prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh, dan tampak nyata pada setiap siswa berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru, dan perubahan tingkah laku. Proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar dicapai. Dari sini dapat diambil gambaran tentang keberhasilan belajar dalam bentuk penentuan raport”.⁶ Hampir sama dengan Hamdani, “prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang

⁴Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), p. 17

⁵Tu’u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia Indon, 2004), p.75

⁶Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2015), p. 256

dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses mengajar”.⁷

Berdasarkan uraian teori di atas, bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang diperoleh siswa, setelah mengalami proses kegiatan belajar berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman, dan perubahan tingkah laku sesuai dengan tingkat keberhasilan setiap materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor.

Menurut Arif Gunarso, bahwa “prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian bahwa prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar”.⁸ Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata, “*Achievement* (prestasi) belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penugasan hasil belajar atas seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dan bentuk penugasan, pengetahuan, keterampilan berfikir, dan maupun motorik. Hampir sebagian dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya”.⁹

Berdasarkan teori di atas bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam setiap pelajaran, hasil belajar siswa dapat dilihat dari baik perilaku dan bentuk penugasan, pengetahuan, keterampilan berfikir, dan maupun motorik.

Menurut Tirtonegoro bahwa, “prestasi belajar merupakan penilaian hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu”.¹⁰ Sedangkan Menurut Zainal, bahwa “prestasi belajar merupakan suatu masalah bersifat parental dalam sejarah kehidupan manusia,

⁷Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), p. 138

⁸*Ibid.*, p.138

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), p. 102

¹⁰Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), p. 43

karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing”.¹¹

Berdasarkan uraian teori di atas, bahwa prestasi belajar merupakan penilaian hasil yang telah dicapai dengan kemampuan dan bidang masing-masing yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa “prestasi belajar merupakan hasil kerja dari kegiatan belajar mengajar semata. Pembelajaran bukanlah satu-satunya yang menentukan prestasi, karena prestasi merupakan hasil kerja yang keadaannya sangat kompleks”.¹² Sedangkan Muhibbin Syah mengemukakan bahwa “Tes Prestasi Belajar (THB) adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran”.¹³

Berdasarkan uraian teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian berdasarkan usaha maksimal yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran hanya bisa diukur dalam periode tertentu.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memiliki peranan terpenting untuk prestasi belajar. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi prestasi belajar dikarenakan secara langsung suatu keadaan yang berada di lingkungan sekitar siswa. Lingkungan sekolah merupakan pendidikan yang ke dua setelah lingkungan keluarga.

¹¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), p. 12

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p.4

¹³ Muhibbin Syah, *Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), p. 140

Musfiqon mengemukakan bahwa “lingkungan adalah segala kondisi diluar diri siswa dan guru baik berupa fisik, maupun nonfisik yang dapat menjadi perantara agar pesan pembelajaran tersampaikan kepada siswa secara optimal”.¹⁴ Sedangkan Menurut Teguh, “Sekolah atau sering juga disebut satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang, dan jenis pendidikan”.¹⁵

Berdasarkan uraian teori di atas, bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan jalur formal pada setiap jenjang yang melaksanakan proses pembelajaran dengan baik berupa aspek fisik, dan sosial, atau non fisik.

Menurut Sutari Imam Bernadib, bahwa “lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada disekeliling anak-anak, atau siswa di sekolah.¹⁶ Hampir sama dengan Oemar Malik mengemukakan bahwa “lingkungan sekolah adalah sebagai tempat mengajar, dan belajar”.¹⁷

Berdasarkan uraian teori di atas, bahwa lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada disekitar ataupun disekeliling siswa di sekolah untuk mengajar, dan belajar yang menunjang semua proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Nana Syaodih mengemukakan bahwa “lingkungan sekolah adalah lingkungan sosial, dan lingkungan akademis sebagai tempat belajar bagi siswa, dan teman-temannya untuk menerima ilmu pengetahuan dari gurunya dengan tujuan agar menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan mempunyai tingkah laku yang baik”.¹⁸ Sedangkan menurut Syamsu, bahwa

¹⁴Friani, Jurnal Strategi Manajemen Kelas Melalui Variasi Penggunaan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar ISSN 2354-5968, (Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2015), p. 62

¹⁵ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), p. 75

¹⁶ Sutari Imam Bernadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta Andi Offset, 2006), p. 118

¹⁷ Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), p. 6

¹⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.cit.*, p.124

“lingkungan sekolah adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, dan kondisi) yang terjadi baik fisik, maupun sosial yang mempengaruhi, atau dipengaruhi perkembangan siswa”.¹⁹

Berdasarkan uraian teori di atas, bahwa lingkungan sekolah adalah suatu kondisi yang terjadi baik fisik, maupun sosial yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa dengan tujuan yang baik dalam mencerdaskan, keterampilan, dan tingkah laku .

Menurut Mulyasa, “lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, meliputi: lingkungan fisik, dan lingkungan sosial. Kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan”.²⁰ Hampir sama dengan Uyo Sadulloh mengemukakan bahwa “Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang didalamnya terdiri dari lingkungan fisik, dan lingkungan sosial. Yang dimaksud dengan lingkungan fisik adalah lingkungan yang menyangkut keberadaan sarana, dan prasarana sekolah. Sedangkan sosial adalah lingkungan yang menyangkut interaksi antara guru dengan siswa, ataupun siswa dengan siswa”.²¹

Berdasarkan uraian teori di atas, bahwa lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran mencakup lingkungan fisik, dan lingkungan sosial. Dimana lingkungan fisik mencakup sarana prasarana dan lingkungan sosial berupa interaksi yang dilakukan setiap warga sekolah (Guru, siswa, dan lain-lain).

¹⁹ Syamsu Yusup, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) p.35

²⁰ Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan “Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar”*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2006), p. 244

²¹ Uyo Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 96

Menurut Euis, “lingkungan sekolah adalah semua kondisi di sekolah yang mempengaruhi tingkah laku warga sekolah terutama guru dan siswa sebagai ujung tombak proses pembelajaran di sekolah”.²² Sedangkan Hersh. C. Waxman, Yolanda N dan John P. Gray, mengemukakan: “*school environment is another critical component that can either promote the development of protective factors associated with individual resilience or create instead an or ganization, burnout and dissatisfaction*“. Yang artinya lingkungan sekolah adalah komponen penting yang baik serta mendorong pengembangan faktor perlindungan yang terkait dengan ketahanan individu, atau menciptakan suasana organisasi atau iklim yang baik, bukan menyebabkan keterasingan guru, kelelahan dan ketidakpuasaan.²³

Berdasarkan uraian teori diatas, bahwa lingkungan sekolah adalah semua kondisi atau fenomena yang terjadi pada kelompok sosial yang berinteraksi satu sama lain dalam mendorong pengembangan, dan proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Nana Syaodih, lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi :

- a. Lingkungan fisik sekolah seperti sarana, dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar dan media belajar.
- b. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru, keluarga, dan staf sekolah yang lain.²⁴

Hampir sama dengan Euis Karwati bahwa lingkungan sekolah terdiri dari sejumlah-sejumlah komponen penting, yaitu :

1. Lingkungan fisik : sarana sekolah, dan prasarana sekolah.
2. Lingkungan non fisik, atau sosial : interaksi antara guru dengan peserta didik, dan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik.²⁵

²² Euis Karwati, *Manajemen Kelas Classroom Management Guru yang Inspiratif, Kreatif Menyenangkan dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), p.268

²³Hersh. C. Waxman, *Educational Resiliency* (New York: Information Age Publishing Inc, 2005), p. 54

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.cit.*,p. 164

²⁵ Euis Karwati, *Op. cit*, p.228

Sedangkan Menurut Slameto dalam Euis, Unsur-unsur lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup:

- a. Metode mengajar
- b. Kurikulum
- c. Relasi guru dengan siswa
- d. Relasi siswa dengan siswa
- e. Disiplin sekolah
- f. Alat pelajaran
- g. Waktu sekolah
- h. Standar pelajaran
- i. Keadaan gedung
- j. Metode belajar
- k. Tugas rumah.²⁶

Berdasarkan uraian teori-teori di atas., dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah suatu keadaan di sekitar sekolah, atau pendidikan formal yang mempunyai pengaruh langsung pada siswa dalam proses belajar meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

3. Motivasi Belajar

Motivasi berpangkal dari awalan kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dan belajar sebagai perubahan yang relative permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman, ataupun latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi stimulus dan respon dalam mengikuti pelajaran.

Menurut Sardiman, “motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai”.²⁷

²⁶*Ibid*, p.268-269

²⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta Rajawali Pers, 2011), p.83

Sedangkan Rohmalina, bahwa “motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi”.²⁸

Berdasarkan teori di atas, bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan dalam diri sendiri berasal dari timbulnya dalam kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar, atau tujuan yang diharapkan tercapai.

Menurut Iskandar, bahwa “motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar, menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman”.²⁹ Hampir sama dengan Abdul Hadis, bahwa “motivasi belajar ialah sebagai daya penggerak, atau kekuatan yang timbul dari dalam diri individu, atau siswa yang mendorong untuk melakukan aktivitas belajar”.³⁰

Berdasarkan teori di atas, bahwa motivasi belajar adalah daya pengerak, ataupun dorongan pada dalam diri sendiri yang melakukan aktivitas belajar, menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk mencapai hasil optimal.

Menurut Winkel, bahwa “motivasi belajar merupakan motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri”.³¹ Hampir sama dengan Hamdani bahwa “motivasi dalam belajar adalah keadaan yang akan mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar”.³²

Berdasarkan teori di atas, bahwa motivasi belajar adalah daya

²⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), p.134

²⁹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2012), p.181

³⁰ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan (Sangat Penting Untuk: Dosen, Guru, Mahasiswa, Orang Tua, Masyarakat, dan Pemerhatikan Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), p.30

³¹ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), p.186

³² Hamdani, *Op.cit.*, p.142

penggerak yang mendorong serta melibatkan diri untuk melakukan belajar.

Menurut Maritiis Yamin, bahwa “motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar, dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong, dan mengarah minat belajar untuk mencapai sesuatu tujuan”.³³ Hampir sama dengan Winkel, “motivasi belajar juga merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai satu tujuan”.³⁴

Berdasarkan teori di atas, bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak psikis yang mendorong dan mengarahkan seseorang dalam melakukan aktivitas belajar yang berlangsung untuk mencapai sesuatu tujuan yang dicapai atau prestasi gemilang.

Menurut Euis Karwati, bahwa “motivasi belajar merupakan proses menunjukkan intensitas peserta didik dalam mencapai arah, dan tujuan proses belajar yang dialaminya”.³⁵

Sedangkan Hamzah B. Uno, mengemukakan bahwa “hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator, atau unsur yang mendukung”.³⁶

Berdasarkan teori di atas, bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk menunjukkan intensitas peserta didik berupa mencapai arah, dan tujuan proses belajar yang dialaminya.

³³ Maritiis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), p.219

³⁴ Winkel dalam Iskandar, *Op.cit.*, p.180

³⁵ Euis Karwati, *Op.cit.*, p. 167

³⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p.23

Motivasi belajar memiliki ciri-ciri yang penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi belajar berasal dari dalam diri dan luar diri seseorang. Yang berpengaruh penting dalam prestasi belajar adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa. Karena segala sesuatu yang akan dikerjakan tergantung oleh diri sendiri dan hasil pun tidak membohongi apa yang dikerjakan. Maka dari itu berikut para ahli yang mengemukakan motivasi belajar pada daya penggerak dalam diri.

Menurut Sardiman bahwa ada beberapa ciri tentang motivasi antara lain: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin ataupun mekanis.³⁷

Sedangkan Suardi, bahwa seseorang yang bermotivasi belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi masalah (tidak putus asa)
3. Tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8. Senang mencari dan memecahkan masalah³⁸

Hampir sama dengan Freud, motivasi yang ada pada diri orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut, yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi masalah (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapat
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

³⁷Sardiman, *Op.cit*, p. 102

³⁸Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), p.45

8. Senang mencari dan memecahkan masalah³⁹

Berdasarkan uraian teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan, atau daya penggerak pada dalam diri maupun luar diri berasal dari proses perubahan dalam pembelajaran yang dapat mengubah hasil belajar.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain, peneliti membuat daftar penelitian yang relevan yaitu penelitian yang serupa mengenai prestasi belajar yang membuktikan bahwa penelitian ini layak dilaksanakan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk kemudian dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian diterbitkan pada tahun 2014 ISSN 2252-6544 dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang”** yang ditulis oleh Herlinda Destia Ratnasari, UNS. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya Pengaruh lingkungan sekolah dan kompetensi profesional guru melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar mata pelajaran

³⁹ *Op.cit*, p.83

ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang secara simultan maupun parsial. Penelitian ini penelitian kuantitatif, sampel sejumlah 127 siswa dengan teknik *proporsional random sample*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi berganda, dan analisis jalur. Hasil Penelitian menunjukkan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar, serta pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar dan prestasi belajar.⁴⁰

2. Jurnal diterbitkan tahun 2014, ISSN 2252-6544 dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang”**, yang ditulis oleh Iyut Sustiasih Sudikno dan Yustina Sri Aminah. Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, disiplin belajar, motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebesar 111 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket.

⁴⁰ Herlinda Destia Ratnasari, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang*, ISSN 2252-6544, (Economic Education Analysis Journal : UNS,2014), p.134-142

Metode analisis data yaitu analisis deskriptif presentase, dan analisis uji jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh secara tidak langsung antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar, motivasi belajar dengan prestasi belajar dan lingkungan sekolah, motivasi belajar dan prestasi belajar.⁴¹

3. Jurnal diterbitkan tahun 2016 vol. 1 (2). 227-236 dengan judul **“Pengaruh Jejaring Sosial Dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa SMK Negeri Samarinda Utara”**, yang ditulis oleh Ratna Khairunnisa, Universitas Widya Gama Mahakam. Responden penelitian sebanyak 100 siswa di kecamatan Samarinda Utara. Metode penelitian menggunakan *survey*, teknik pengumpulan data menggunakan skala penilaian (angket) dan data. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan *path analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah, motivasi terhadap prestasi belajar yang berarti mempunyai hubungan signifikan, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.

⁴¹ Iyut Sutiasih Sudikno, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pematang* ISSN 2252-6544, (Economic Educattion Analysis Journal: UNS,2014), p. 46-51

C. Kerangka Teoretik

Lingkungan sekolah termasuk lingkungan pendidikan ke dua setelah lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah berperan penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Berdasarkan Chark dalam buku Kompri, bahwa prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yang meliputi dalam diri siswa dan luar diri yaitu lingkungan yang mempunyai persentase 30% dapat mempengaruhi prestasi belajar .

Lingkungan pendidikan sekolah merupakan bidang yang penuh tantangan dan tuntutan, terutama dari segi tuntutan untuk berprestasi yang dilakukan oleh siswa. Berdasarkan W.S. Winkel bahwa lingkungan pendidikan sekolah bagi siswa pendidikan dasar dan menengah, merupakan bidang dalam kehidupannya yang penuh tantangan dan tuntutan, terutama tuntutan untuk berprestasi sebagaimana dihayati oleh siswa yang bermotivasi untuk menunjukkan prestasi baik (*achievement motivation*).

Lingkungan sekolah dari segi lingkungan fisik dan lingkungan sosial, tidak hanya lingkungan fisik dari sarana dan prasarana tetapi lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Maka dari itu lingkungan sekolah turut diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Berdasarkan Dalyono bahwa keadaan sekolah merupakan tempat belajar yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi

kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Selain lingkungan sekolah, terdapat motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar yang mempengaruhi prestasi belajar. Dengan adanya niat, dan dorongan usaha dalam pencapaian hasil belajar maka prestasi dapat tercapai. Berdasarkan Mardianto bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Demikian pula apabila seseorang anak mengetahui rangkaian dari niat belajar yang baik, dilakukan dengan baik pula maka akan mencapai prestasi gemilang.

Motivasi belajar pada dalam diri individu merupakan suatu dorongan untuk mencapai suatu tujuan dalam mencapai prestasi belajar setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan Rohmalina, bahwa motivasi belajar ialah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi belajar. Dan berdasarkan Djamarah bahwa, motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik.

Maka dari itu, motivasi belajar dapat mempengaruhi naik, ataupun turun prestasi belajar pada proses kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar pada dalam diri individu akan menentukan hasil yang akan diperolehnya. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, dan faktor eksternal meliputi lingkungan, lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah dilihat dari segi lingkungan fisik maupun sosial. Berdasarkan Hamdani bahwa pada dasarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). Faktor internal meliputi motivasi. Faktor eksternal meliputi keadaan sekolah.

Berdasarkan Abu Ahmadi dan Widodo, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada yang berasal dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu. Yang tergolong faktor internal adalah: 1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. 2. Faktor psikologis baik yang bersifatnya bawaan maupun yang diperoleh terdiri dari: a. Faktor intelektual b. Faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri. 3. Faktor kematangan fisik dan psikis. Yang tergolong faktor eksternal yaitu 1. Faktor sosial yang terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan

sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok. 2. Faktor budaya

3. Faktor lingkungan fisik. Faktor- faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

Hampir sama berdasarkan Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu: 1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, disebut individual meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, minat, motivasi, dan pribadi.

2. Faktor yang ada di luar individu yaitu faktor sosial meliputi faktor keluarga, atau keadaan rumah tangga, lingkungan sekolah, kompetensi guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal, dan faktor eksternal. Beberapa faktor meliputi bakat, minat, IQ, motivasi, lingkungan sekitar yang terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, maka dugaan sementara peneliti, terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoretik di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid), dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang :

1. Pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta.
2. Pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta.
3. Pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jakarta. Peneliti memilih tempat penelitian di SMK Negeri 40 Jakarta terletak di Jl. Nanas II, RT.09/RW10, Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian, karena peneliti pernah Praktek Kerja Mengajar (PKM) sehingga peneliti mengetahui bahwa tempat penelitian memiliki masalah sesuai dengan masalah yang

akan diteliti oleh peneliti yaitu berkaitan dengan lingkungan sekolah, dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2017. Peneliti mengadakan penelitian pada bulan tersebut, karena sebagai waktu yang tepat, dan mendapatkan data yang diperlukan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

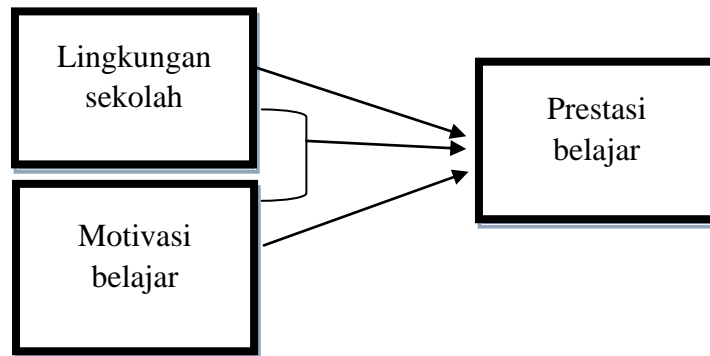
C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel independen lingkungan sekolah (X_1), dan motivasi belajar (X_2), serta data sekunder untuk variabel dependen prestasi belajar (Y). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

2. Konstelasi Pengaruh Antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah (variable X_1), dan motivasi belajar (variable X_2) terhadap prestasi belajar (variable Y), maka konstelasi pengaruh antara variable X_1 dan X_2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



III.1 Gambar Konstelasi Pengaruh Antara Variabel

Keterangan:

X_1 (Variable Independen) : Lingkungan sekolah.

X_2 (Variable Independen) : Motivasi belajar.

Y (Variable Dependen) : Prestasi belajar.

—————> : Arah pengaruh.

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi ialah “wilayah generasi yang terdiri atas obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴² Jadi, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa pada SMK Negeri 40 Jakarta yang berjumlah 506 siswa. Peneliti mengambil populasi terjangkau pada seluruh siswa kelas X berjumlah 171 siswa.

⁴²Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 117

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴³ Teknik sampel ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu menentukan sampel anggota, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang berjumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Berdasarkan tabel *Isaac & Michael*, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%.⁴⁴ Suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel $n > 30$. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal, dan untuk pengambilan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel
(Proportional Random Sampling)

N	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	X AK1	36	$(36/171) \times 114$	24
2	X AK2	36	$(36/171) \times 114$	24
3	X AP	35	$(35/171) \times 114$	24
4	X MM	32	$(32/171) \times 114$	21
5	X PM	32	$(32/171) \times 114$	21
Jumlah		171		114

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti.

⁴³*Ibid*, p.118

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), p.128

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua data yaitu data primer, dan sekunder. Dalam pengumpulan data primer untuk variabel X dengan cara pengisian kuesioner yang pada siswa kelas di SMK Negeri 40 Jakarta yang disesuaikan dengan tabel *Isacc* dan *Michael*.

Kuesioner (angket) ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan, atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnyadan data sekunder untuk variabel Y yang diperoleh dari dokumentasi penilaian prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta dalam bentuk raport semester genap 2016/2017.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu prestasi belajar (variabel Y), lingkungan sekolah (X_1), dan motivasi belajar (X_2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Prestasi Belajar

1. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil penilaian berdasarkan usaha maksimal yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran hanya bisa diukur dalam periode tertentu.

2. Definisi Operasional

Prestasi belajar adalah data sekunder yang diukur melalui raport semester genap 2016/2017, dimana nilai raport tersebut digunakan untuk mengetahui prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang telah dipelajarinya yang merujuk pada ranah kognitif dan psikomotorik. Nilai raport yang telah dibuat oleh guru setiap mata pelajaran dan wali kelas yang bersangkutan dan dinyatakan dalam bentuk angka.

b. Lingkungan Sekolah

1. Definisi Konseptual

Lingkungan sekolah adalah suatu keadaan di sekitar sekolah, atau pendidikan formal yang mempunyai pengaruh langsung pada siswa dalam belajar meliputi lingkungan fisik, dan lingkungan sosial.

2. Definisi Operasional

Lingkungan sekolah merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan-pernyataan yang mencangkup lingkungan fisik sekolah meliputi sarana sekolah, prasana sekolah, dan lingkungan sosial sekolah meliputi metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, dan disiplin sekolah. Dengan menggunakan instrument skala likert.

3. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variabel lingkungan sekolah siswa. Pada bagian ini yang akan disajikan kisi-kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen yang final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop, dan valid setelah melakukan uji validitas, dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen lingkungan sekolah dapat dilihat pada III.2 berikut ini :

Tabel III.2.
Tabel Instrumen Variable X₁
(Lingkungan sekolah)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji		Butir Drop		Butir Final	
		Coba (+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Lingkungan fisik	Sarana sekolah	4,5	1,2,3	4	1	5	2,3
	Prasarana sekolah	6,7,8	9,10	6	9	7,8	9, 10
Lingkungan sosial	Metode mengajar	11,12,13	14, 15	-	-	11, 12, 13	14, 15
	Relasi siswa dengan siswa	18,19,20	16, 17	-	-	18, 19, 20	16, 17
	Relasi guru dengan siswa	21, 22	23, 24, 25	-	-	21, 22	23, 24, 25
	Disiplin sekolah	26, 27, 28	29, 30	-	29	26, 27, 28	30

Sumber: Data Diolah Peneliti

Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pertanyaan, dan pernyataan menggunakan model skala likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas digunakan bobot skor dapat dilihat pada tabel III. 3. berikut ini:

Tabel III. 3.
Skala Penilaian Variable X₁
(Lingkungan sekolah)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Peneliti

4. Validasi Instrumen Lingkungan Sekolah

Proses pengembangan instrumen lingkungan sekolah dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model skala likert dengan mengacu pada indikator lingkungan sekolah seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel lingkungan sekolah (X_1). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 siswa.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total.

X_i = Kuadrat dari deviasi X_i .

X_t = Kuadrat dari deviasi X_t .

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir-butir pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir-butir pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid, dan butir

pertanyaan atau pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Dari 30 butir pernyataan yang dinyatakan drop sebanyak 5 butir pernyataan, sehingga didapatkan instrument pada kuesioner uji final lingkungan sekolah sebanyak 25 butir pernyataan. Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen.

k = Banyak butir pernyataan yang valid.

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir.

S_t^2 = Varians skor total.

Sedangkan varians dan dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

X_t = Jumlah skor total.

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total.

n = Banyaknya subyek penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil *Alpha Cronbach* sebesar 0,863. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa realibilitas (0,800-1,000) sangat tinggi. Maka instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi

c. **Motivasi Belajar**

1. **Definisi Konseptual**

Motivasi belajar adalah suatu dorongan, atau daya penggerak pada dalam diri maupun luar diri berasal dari proses perubahan dalam pembelajaran yang dapat mengubah hasil belajar.

2. **Definisi Operasional**

Motivasi belajar merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan-pernyataan yang mencakup daya penggerak dalam diri meliputi tekun mengerjakan tugas, keuletan dalam belajar, menunjukkan minat, kemandirian belajar, cepat bosan akan tugas rutin dan mempertahankan pendapat. Dengan menggunakan instrument skala likert.

3. **Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa. Pada bagian ini yang akan disajikan kisi-kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen yang final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan uji

realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III. 4. berikut ini:

Tabel III. 4.
Tabel Instrumen Variable X₂
(Motivasi Belajar)

Indikator	Sub Indikator	Butir Coba		Uji Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Daya penggerak dalam diri	Tekun mengerjakan tugas	1,2,3	4,5	-	5	1,2,3	4
	Keuletan dalam belajar	6,7,8	9, 10	-	-	6,7,8	9, 10
	Menunjukkan minat	11,12, 13	14, 15	-	-	11, 12, 13	14, 15
	Kemandirian belajar	16,17, 18,20	19	-	-	16, 17, 18, 20	19
	Cepat bosan akan tugas rutin	21,22, 23,24	25	21	-	22, 23, 24	25
	Mempertahankan pendapat	26,27, 28	29, 30	28	30	26, 27	29

Sumber: Data Diolah Peneliti

Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pertanyaan dan pernyataan menggunakan model skala likert yang terdiri dari 5 (lima) alteratif dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas digunakan bobot skor dapat dilihat pada tabel III. 5. berikut ini:

Tabel III. 5.
Skala Penilaian Variable X₂
(Motivasi Belajar)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Peneliti

4. Validasi Instrumen Lingkungan Sekolah

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusutan butir-butir instrumen model skala likert dengan mengacu pada indikator motivasi belajar seperti terlihat pada tabel III. 4.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas kontruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel motivasi belajar (X₂).

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum x_i^2 * \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total.

X_i = Kuadrat dari deviasi X_i .

X_t = Kuadrat dari deviasi X_t .

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir butir pertanyaan, atau pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid, dan butir pertanyaan atau pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Dari 30 butir pernyataan yang dinyatakan drop sebanyak 5 butir pernyataan, sehingga didapatkan instrument pada kuesioner uji final motivasi belajar sebanyak 26 butir pernyataan.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen.

k = Banyak butir pernyataan yang valid.

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir.

S_t^2 = Varians skor total.

Sedangkan varians dan dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

X_t = Jumlah skor total.

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total .

n = Banyaknya subyek penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil *Alpha Cronbach* sebesar 0,835. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa realibilitas (0,800-1,000) sangat tinggi. Maka instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dan dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistic 21*. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, data digunakan untuk melihat apakah suatu saat terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas, data dilakukan untuk melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang

dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*.⁴⁵ Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikan $> 0,05$. Maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikan $< 0,05$. Maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah diagonal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal. Maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas, bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan *Anova*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan *Anova*, yaitu:

⁴⁵Priyanto, Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS (Yogyakarta: Gava Media, 2010), p.55

- 1) Jika signifikan pada $linearity > 0,05$. Maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika signifikan pada $linearity < 0,05$. Maka tidak mempunyai hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel independen. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai *Tolerance*, dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Semakin kecil nilai *Tolerance*, dan semakin besar nilai *VIF* maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika *Tolerance* lebih dari 0,1, dan *VIF* kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$. Maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$. Maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$. Maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$. Maka artinya terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas, atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *Scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas, dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dengan Uji *Spearman's rho*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen, atau lebih terhadap satu variabel dependen. Variabel yang akan diteliti oleh peneliti yaitu lingkungan sekolah (X_1), dan motivasi belajar (X_2), terhadap prestasi belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan.⁴⁶

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen (Prestasi belajar).

α = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n=0$).

X_1 = Variabel independen (Lingkungan sekolah).

⁴⁶*Ibid.*, p. 55

X_2 = Variabel independen (Motivasi belajar).

b_1 = Koefisien regresi variabel independen pertama, X_1 (Lingkungan sekolah).

b_2 = Koefisien regresi variabel independen kedua, X_2 (Motivasi belajar).

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁴⁷

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya: Variabel X_1 , dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya: Variabel X_1 , dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

$$1) F_{hitung} < F_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ diterima.}$$

$$2) F_{hitung} > F_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak.}$$

⁴⁷Priyatno, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), p.48

b. Uji t

Uji t digunakan untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁴⁸ Hipotesis penelitian:

- 1) $H_0 : b_1 < 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh positif terhadap Y .
- 2) $H_0 : b_2 < 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh positif terhadap Y .
- 3) $H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh positif terhadap Y .
- 4) $H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh positif terhadap Y .

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_a ditolak.

⁴⁸*Ibid.*, p.50

5. Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi, digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian yaitu suatu gambaran umum penelitian mengenai penyebaran, atau distribusi data, dari hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan jumlah variabel penelitian serta merujuk pada permasalahan penelitian. Maka deskripsi data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel independen (X) sebagai variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Y), sedangkan variabel dependen (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu lingkungan sekolah (X_1), dan motivasi belajar (X_2) serta satu variabel dependen yaitu prestasi belajar (Y). Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap serta diuraikan sebagai berikut ini:

1. Prestasi belajar

Data prestasi belajar dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari data seluruh kelas X SMKN 40 Jakarta dengan melihat dari nilai rata-rata akhir semester genap seluruh mata pelajaran berdasarkan ranah kognitif dan psikomotorik.

Statistics
Prestasi Belajar

N	Valid	114
	Missing	0
Mean		82,43
Median		82,00
Mode		84
Std. Deviation		2,435
Variance		5,929
Range		14
Minimum		75
Maximum		89
Sum		9397

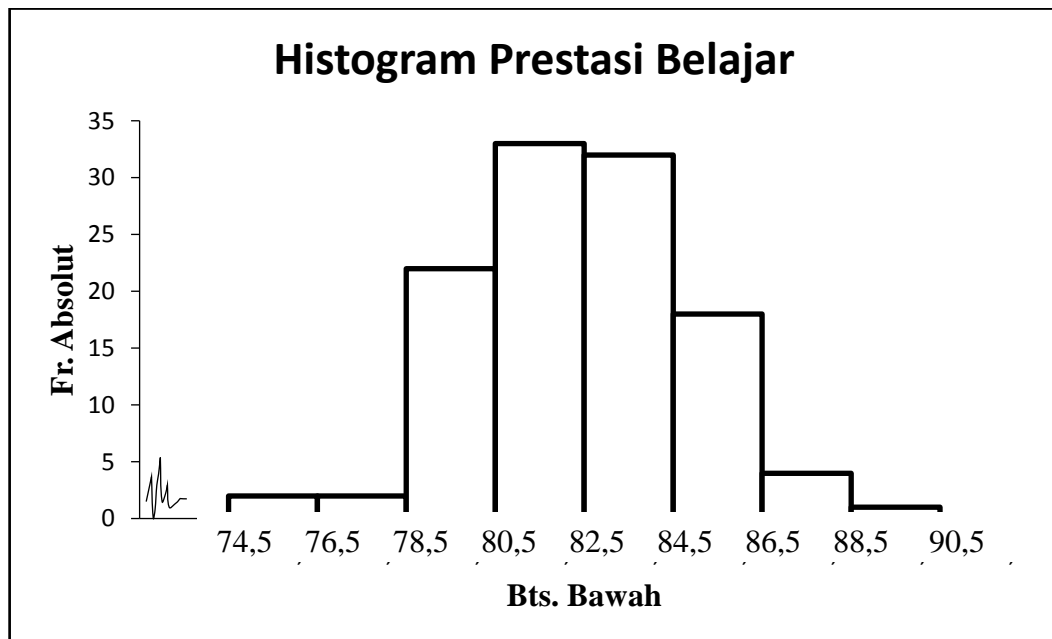
Berdasarkan pengolahan data diperoleh data skor terendah sebesar 75, sedangkan data skor tertinggi sebesar 89, dan data rata-rata sebesar 82,43, varians prestasi belajar sebesar 5,929, rentang skor sebesar 14, serta simpangan baku sebesar 2,435.

Tabel IV.1. Distribusi Prestasi Belajar
Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relatif
1	75-76	74,5	76,5	2	1,75%
2	77-78	76,5	78,5	2	1,75%
3	79-80	78,5	80,5	22	19,30%
4	81-82	80,5	82,5	33	28,95%
5	83-84	82,5	84,5	32	28,07%
6	85-86	84,5	86,5	18	15,79%
7	87-88	86,5	88,5	4	3,51%
8	89-90	88,5	90,5	1	0,88%
JUMLAH				114	100%

Tabel distribusi frekuensi di atas, kelas interval ialah nilai data dari suatu data acak atau untuk mengetahui jarak antara data sedangkan batas kelas ialah nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain. Batas kelas dibagi menjadi dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas.

Dari tabel distribusi frekuensi prestasi belajar (Y), bahwa banyaknya kelas interval adalah 2, dan panjang kelas adalah 8. Frekuensi kelas tertinggi pada prestasi belajar terletak pada kelas interval ke 4 yaitu pada kelas interval antara 81-82 dengan frekuensi relatif sebesar 28,95%. Sedangkan frekuensi terendahnya yaitu terdapat pada interval ke 8 yaitu pada kelas interval antara 89-90 dengan frekuensi relatif sebesar 0,88%. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut pada prestasi belajar. Maka dapat dilihat grafik histogram prestasi belajar sebagai berikut ini:



Gambar IV.1. Grafik Histogram Prestasi Belajar

2. Lingkungan Sekolah

Data lingkungan sekolah dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner menggunakan skala likert ke seluruh kelas X SMKN 40 Jakarta dengan jumlah siswa sebesar 114 siswa dan menggunakan instrument berisi 25 butir pernyataan sesuai indikator jenis lingkungan sekolah terdiri dari lingkungan fisik dan sosial. Lingkungan fisik dengan sub indikator sarana sekolah dan prasarana sekolah, sedangkan sosial dengan sub indikator metode mengajar, relasi siswa dengan siswa, relasi guru dengan siswa dan disiplin sekolah. Data deskripsi statistis lingkungan sekolah sebagai berikut ini:

N	Valid	114
	Missing	0
Mean		85,32
Median		86,00
Mode		87
Std. Deviation		3,271
Variance		10,699
Range		14
Minimum		77
Maximum		91
Sum		9727

Berdasarkan pengolahan data diperoleh data skor terendah sebesar 77 sedangkan data skor tertinggi sebesar 91 dan data skor rata-rata sebesar 85,32. Varians lingkungan sekolah sebesar 10,699 dan simpangan baku sebesar 3,271. Frekuensi data lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel IV.2. Rentang skor

sebesar 14 dengan banyaknya kelas interval sebesar 2 dan panjang kelas sebesar dibulatkan menjadi 8.

Tabel IV.2. Distribusi Lingkungan Sekolah

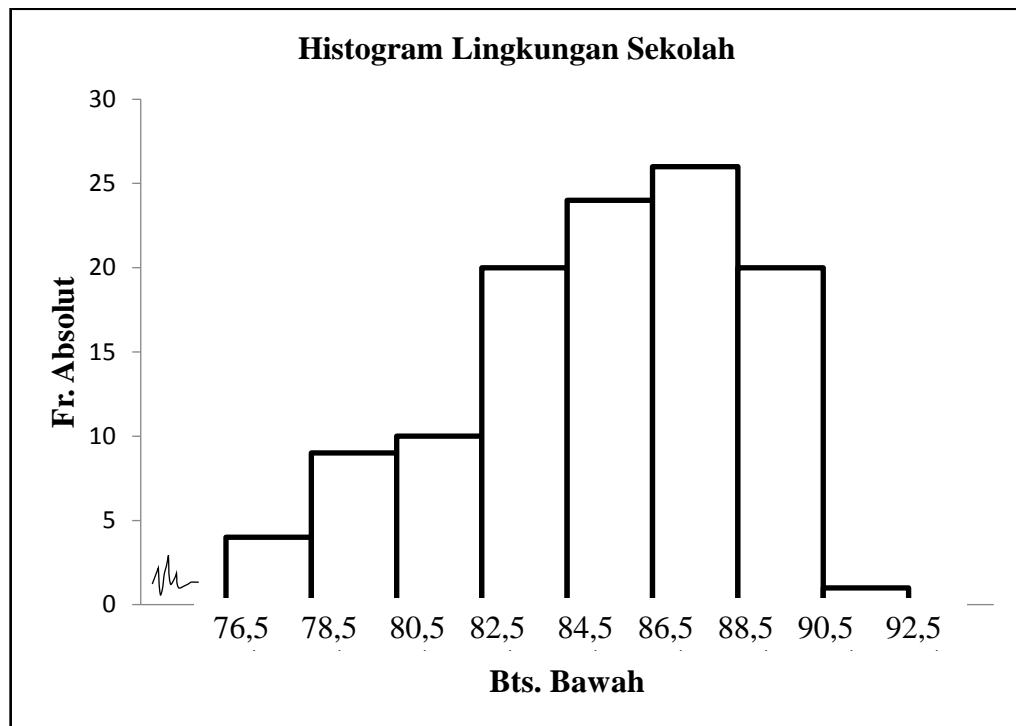
Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah (X_1)

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relatif
1	77-78	76,5	78,5	4	3,51%
2	79-80	78,5	80,5	9	7,89%
3	81-82	80,5	82,5	10	8,78%
4	83-84	82,5	84,5	20	17,54%
5	85-86	84,5	86,5	24	21,05%
6	87-88	86,5	88,5	26	22,81%
7	89-90	88,5	90,5	20	17,54%
8	91-92	90,5	92,5	1	0,88%
JUMLAH				114	100%

Tabel distribusi frekuensi di atas, kelas interval ialah nilai data dari suatu data acak atau untuk mengetahui jarak antara data sedangkan batas kelas ialah nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain. Batas kelas dibagi menjadi dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas.

Dari tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan sekolah (X_1) di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi pada variabel lingkungan sekolah terletak pada kelas interval ke 6 antara 87-88 dengan frekuensi relatif sebesar 22,81% sedangkan frekuensi terendah pada kelas interval ke 8 antara dengan 91-92

frekuensi relatif sebesar 0,88%. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut pada lingkungan sekolah. Maka dapat dilihat grafik histogram lingkungan sekolah sebagai berikut :



Gambar IV.2. Grafik Histogram Lingkungan Sekolah

Jika asumsi skor tertinggi variabel lingkungan sekolah pada siswa adalah 125 (banyaknya instrumen yaitu 25 dikali dengan skor tertinggi jawaban responden yaitu 5). Rata-rata hitungan skor masing-masing sub indikator dari variabel lingkungan sekolah (X_1). Untuk memperoleh gambaran detail variabel lingkungan sekolah, maka dilakukan analisis data berdasarkan sub indikator, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3. Presentase Total Skor Sub Indikator Lingkungan Sekolah

Indikator	Sub Indikator	Skor	N	Total Skor	Mean	Present
Lingkungan fisik	Sarana sekolah	334	3	1160	386,67	16,59%
		365				
		461				
	Prasarana sekolah	431	3	1121	373,67	16,03%
		360				
		330				
Lingkungan sosial	Metode mengajar	412	5	1860	372	15,96%
		410				
		441				
		269				
		328				
	Relasi siswa dengan siswa	376	5	1935	387	16,60%
		389				
		404				
		365				
		401				
	Relasi guru dengan siswa	420	5	2017	403,4	17,30%
		417				
		396				
		395				
		389				
	Disiplin sekolah	415	4	1634	408,5	17,52%
		399				
		406				
		414				
	Jumlah			25	9727	

Berdasarkan data pada tabel IV.3. Presentase total skor sub indikator lingkungan sekolah dapat dilihat bahwa sub indikator lingkungan sekolah yang paling dominan adalah disiplin sekolah yaitu sebesar 17,52% yang terdapat pada pernyataan butir ke 22 dengan pernyataan berpakaian seragam lengkap saat upacara bendera. Karena atribut yang dipakai oleh siswa harus sesuai dengan peraturan seragam yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Sedangkan sub indikator lingkungan sekolah paling rendah yaitu metode mengajar sebesar

15,96% yang terdapat pada pernyataan butir ke 10 dengan pernyataan siswa merasa cepat bosan, saat guru menggunakan metode ceramah. Hal ini berarti lingkungan sekolah dalam lingkungan sosial meliputi proses pembelajaran di kelas kurang menggunakan metode mengajar bervariasi, apabila guru hanya menggunakan metode ceramah saja membuat siswa merasa bosan akan pelajaran yang diikutinya.

3. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner menggunakan skala likert ke kelas X SMKN 40 Jakarta dengan jumlah siswa sebesar 114 siswa dan menggunakan instrument berisi 26 butir pernyataan sesuai indikator daya penggerak pada diri dengan sub indikator tekun mengerjakan tugas, keuletan dalam belajar, menunjukkan minat, kemandirian belajar, cepat bosan akan tugas rutin, dan mempertahankan pendapat. Data deskriptif statistik sebagai berikut ini:

Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	114
	Missing	0
Mean		85,11
Median		85,00
Mode		82
Std. Deviation		3,496
Variance		12,219
Range		15
Minimum		79
Maximum		94
Sum		9702

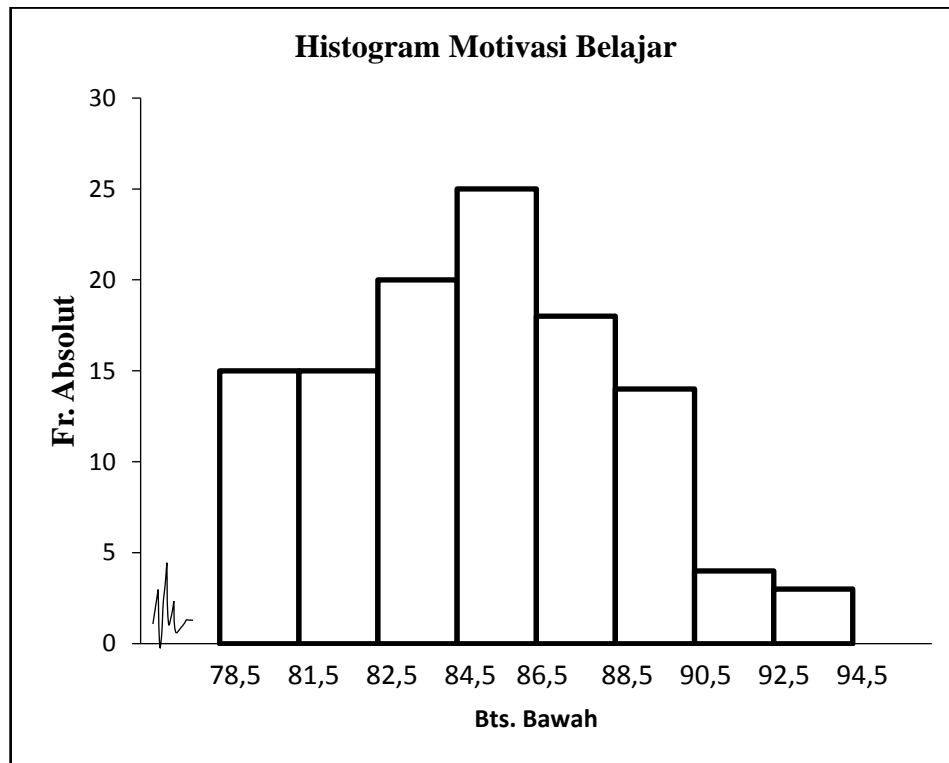
Berdasarkan pengolahan data diperoleh data skor terendah sebesar 79 sedangkan data skor tertinggi sebesar 94 dan data skor rata-rata sebesar 85,11. Varians motivasi belajar sebesar 12,219 dan simpangan baku sebesar 3,496. Frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat pada tabel IV.3. Rentang skor sebesar 15 dengan banyaknya kelas interval sebesar 2 dan panjang kelas sebesar dibulatkan menjadi 8.

Tabel IV.4. Distibusi Frekuensi Motivasi Belajar
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_2)

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relatif
1	79-80	78,5	80,5	15	13,16%
2	81-82	81,5	82,5	15	13,16%
3	83-84	82,5	84,5	20	17,54%
4	85-86	84,5	86,5	25	21,93%
5	87-88	86,5	88,5	18	15,79%
6	89-90	88,5	90,5	14	12,28%
7	91-92	90,5	92,5	4	3,51%
8	93-94	92,5	94,5	3	2,63%
JUMLAH				114	100%

Tabel distribusi frekuensi di atas, kelas interval adalah nilai data dari suatu data acak atau untuk mengetahui jarak antara data sedangkan batas kelas adalah nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain. Batas kelas dibagi menjadi dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas.

Dari tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar (X_2) di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi pada variabel motivasi belajar terletak pada kelas interval ke 4 antara 85-86 dengan frekuensi relatif sebesar 21,93% sedangkan frekuensi terendah pada kelas interval ke 8 antara dengan 93-94 frekuensi relatif sebesar 2,63%. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut pada motivasi belajar. Maka dapat dilihat grafik histogram motivasi belajar sebagai berikut :



Gambar IV.3. Grafik Histogram

Jika asumsi skor tertinggi variabel motivasi belajar pada siswa adalah 130 (banyaknya instrumen yaitu 26 dikali dengan skor tertinggi jawaban responden yaitu 5). Rata-rata hitungan skor masing-masing sub indikator dari variabel motivasi belajar (X_2). Untuk memperoleh gambaran detail variabel motivasi belajar, maka dilakukan analisis data berdasarkan sub indikator, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5. Presentase Total Skor Sub Indikator Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Skor	N	Total Skor	Mean	Present
Daya penggerak pada diri	Tekun mengerjakan tugas	409	4	1578	395	17,64%
		410				
		400				
		359				
	Keuletan dalam belajar	389	5	1890	378	16,90%
		392				
		362				
		360				
		380				
	Menunjukkan minat	373	5	1825	365	16,32%
		369				
		352				
		362				
		369				
	Kemandirian belajar	375	5	1877	375	16,79%
		358				
		382				
		383				
		379				
	Cepat bosan akan tugas rutin	347	4	1445	361	16,15%
359						
370						
369						
Mempertahankan pendapat	367	3	1087	362	16,20%	
	374					
	346					
Jumlah			26	9702	2236	100%

Berdasarkan data pada tabel IV.5. Presentase total skor sub indikator motivasi belajar dapat dilihat bahwa indikator motivasi belajar paling tinggi adalah tekun mengerjakan tugas yaitu sebesar 17,64% yang terdapat pada pernyataan pekerjaan rumah dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Karena tugas yang dikerjakan dirumah siswa lebih niat mengerjakannya sendiri dengan sungguh-sungguh, tanpa bantu atau dipengaruhi oleh teman-temannya dalam mengerjakan tugas dibanding mengerjakan di kelas atau sekolah. Sedangkan sub indikator motivasi belajar

paling rendah yaitu cepat bosan akan tugas rutin sebesar 16,15 % yang terdapat pada pernyataan merasa senang diberikan tugas dengan materi yang berbeda-beda. Hal ini berarti motivasi belajar siswa rendah pada diri sendiri tidak ada rasa senang apabila diberikan tugas dengan materi yang berbeda, dikarenakan siswa cepat bosan akan tugas rutin sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan dan prestasi belajar juga menurun.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, data terlebih dahulu dianalisis dengan uji persyaratan analisis yang bertujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal, atau tidak, dan menguji linearitas.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan *Normal Probably Plot*. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki tingkatan signifikan $(\alpha) = 5\% = 0,05$. Maka kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikan $> 0,05$ data berdistribusi normal dan jika signifikan $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan *Normal Probably Plot* memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka

model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas data dari masing-masing variabel dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Sminorv* pada program *IBM SPSS Statistic 21* menghasilkan output seperti tabel dibawah ini :

Tabel. IV.6. Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
N		114	114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85,32	85,11	82,43
	Std. Deviation	3,271	3,496	2,435
	Absolute	,108	,076	,109
Most Extreme Differences	Positive	,068	,076	,090
	Negative	-,108	-,066	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		1,153	,811	1,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		,140	,526	,134

a. Test distribution is Normal.

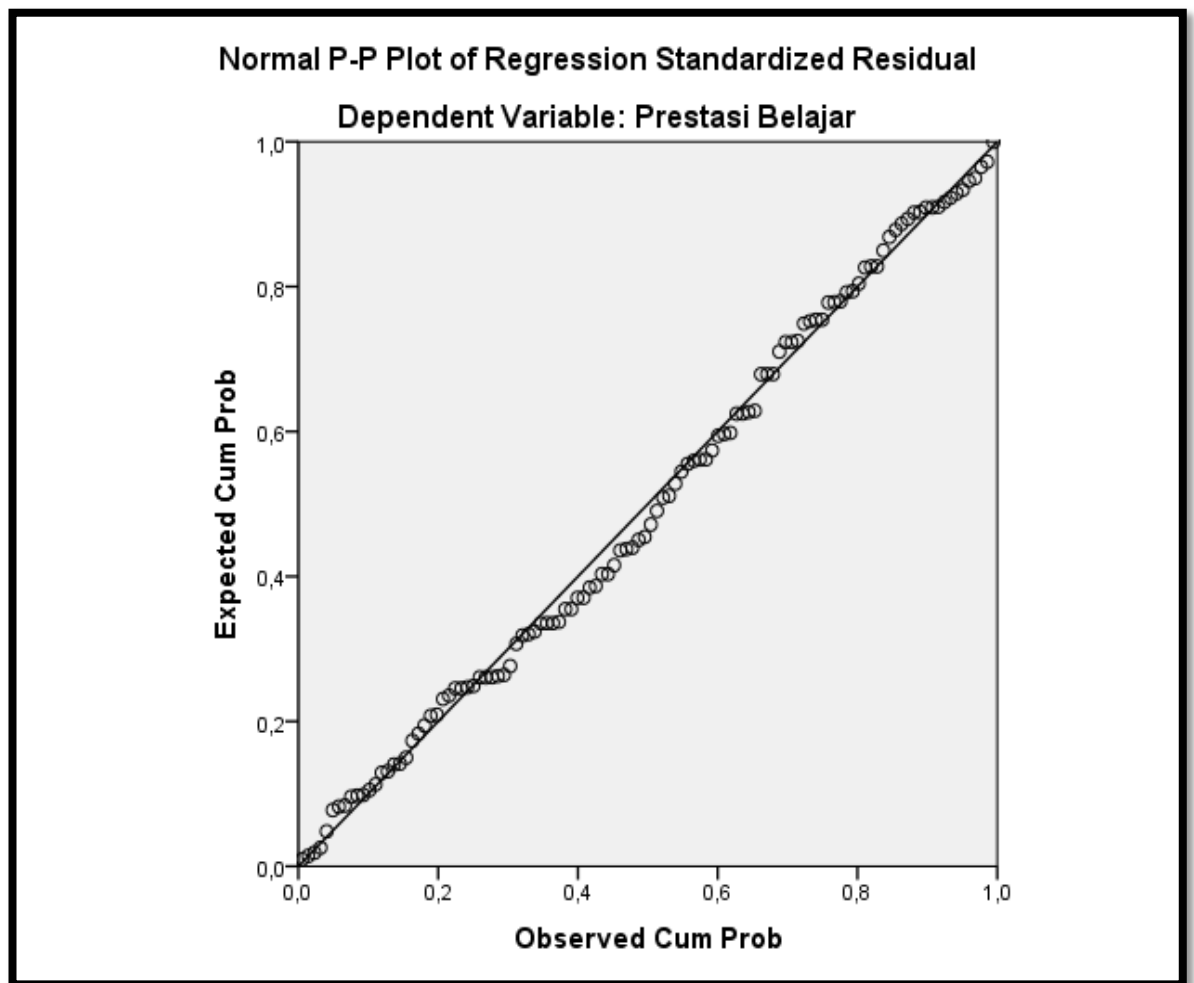
b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah pada tahun 2017

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* menyatakan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal. Dibuktikan dengan tingkat signifikan *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel (Y) prestasi belajar sebesar 0,134, variabel (X₁) lingkungan sekolah sebesar 0,140, variabel (X₂) motivasi belajar sebesar 0,526. Tingkat signifikan ketiga variabel tersebut > 0,05. Dengan demikian bahwa data yang digunakan dalam

penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dipergunakan pada analisis selanjutnya dengan metode statistik.

Selain dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas dapat dilihat dengan *Normal Probably Plot* pada gambar dibawah ini:



Gambar. IV.4. Output Normal Probably Plot

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah diagonal, maka regresi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau

tidak mengikuti arah diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan gambar diatas maka terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linear, atau tidak. Pengambilan keputusan dilakukan dengan menggunakan *Test of Linearity* dengan melihat output pada tabel IV.7. *Anova*. Jika taraf signifikan pada *Linearity* $< 0,05$, maka hubungan antara dua variabel adalah linear. Jika taraf signifikan pada *Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel adalah tidak linear.

Tabel. IV.7.
Output Mean antara X₁ dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	245,665	13	18,897	4,454	,000
		Linearity	189,064	1	189,064	44,562	,000
		Deviation from Linearity	56,601	12	4,717	1,112	,359
	Within Groups	424,274	100	4,243			
	Total	669,939	113				

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *linearity* untuk variabel lingkungan sekolah dengan prestasi belajar sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa asumsi hubungan linearitas antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar terpenuhi karena taraf signifikan pada *linearity* $< 0,05$.

Tabel. IV.8.
Output Mean antara X₂dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			221,157	14	15,797	3,485	,000
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	146,558	1	146,558	32,330	,000
			74,599	13	5,738	1,266	,247
	Within Groups		448,782	99	4,533		
	Total		669,939	113			

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *linearity* untuk variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa asumsi hubungan linieritas antara motivasi belajar dengan prestasi belajar terpenuhi karena taraf signifikan pada *linearity* $< 0,05$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu keadaan dimana antara dua variabel independen, atau lebih pada model regresi terdapat hubungan linear yang sempurna, atau mendekati sempurna. Prasyarat yang dimiliki dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah ada beberapa metode, salah satunya ialah melihat nilai *Tolerance* dan *VIF*.

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah jika semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai *VIF*, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Sedangkan jika *VIF* kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas pada *IBM SPSS Statistics 21* adalah sebagai berikut ini:

Tabel. IV.9. Output Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	Lingkungan Sekolah	,940
	Motivasi Belajar	1,064

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari tabel di atas bahwa nilai *tolarance* variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar adalah 0,940 yang berarti lebih besar dari 0,1, dan *VIF* sebesar 1,064 yang berarti kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas yaitu keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji heterokedestisitas digunakan untuk mengetahui ada, atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedastisitas.

Heterokedastisitas menyebabkan penaksir, atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk melihat ada, atau tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *Scatterplot* antara variabel dependen dengan residual.

Tabel. IV.10. Output Uji Heterokedastisitas

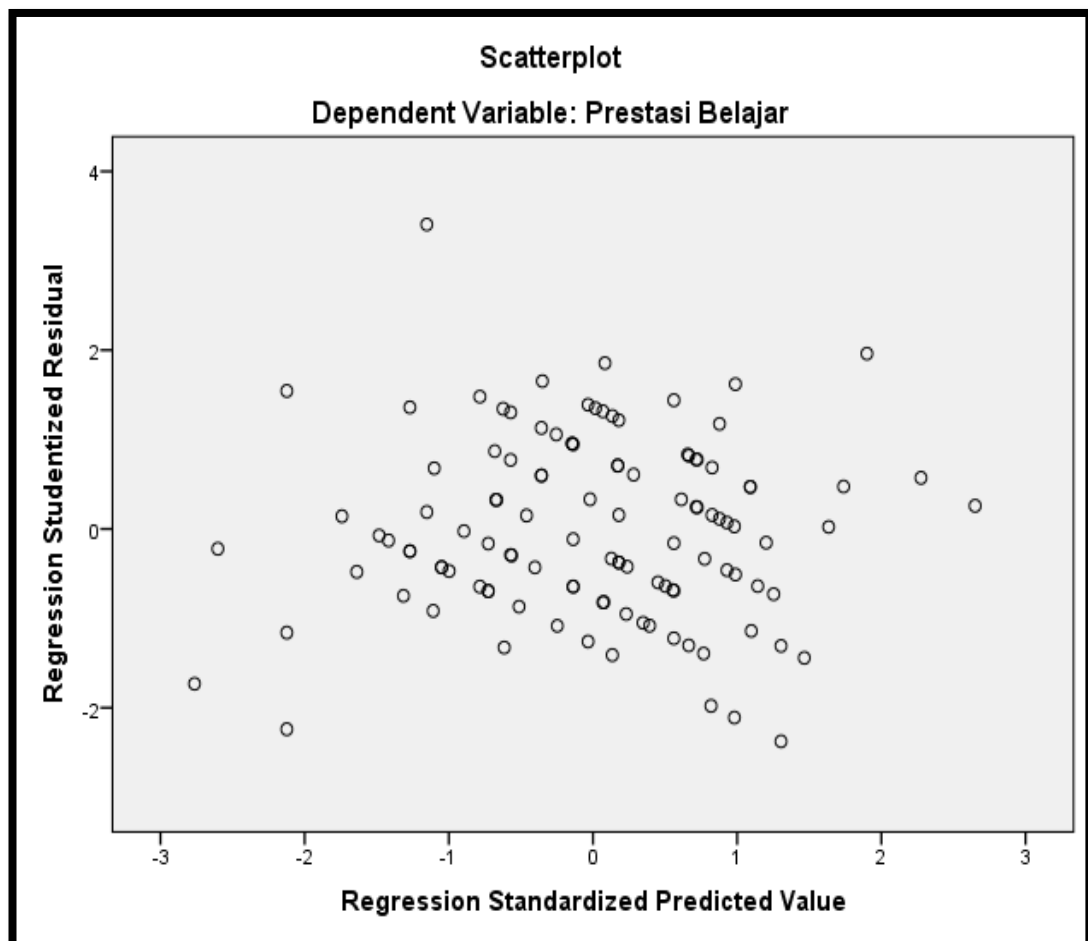
		Correlations		
		Unstandardized Residual	Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,036	-,050
	Sig. (1-tailed)	.	,350	,300
	N	114	114	114
Spearman's rho	Correlation Coefficient	,036	1,000	,208*
	Sig. (1-tailed)	,350	.	,013
	N	114	114	114
Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	-,050	,208*	1,000
	Sig. (1-tailed)	,300	,013	.
	N	114	114	114

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan pada tabel IV.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan lingkungan sekolah (X_1) sebesar $0,350 > 0,05$ dan signifikan motivasi belajar (X_2) sebesar $0,300 > 0,05$, karena nilai signifikan masing-masing variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi di dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedestisitas, dan *Scatterplot* dapat dilihat pada output regresi.

Dasar analisis grafis yaitu apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heterokedastisitas. Jika terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas, dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadinya heterokedastisitas. Hasil perhitungan uji heterokedastisitas dapat dilihat di bawah ini :



Gambar. IV.5. *Output Regresi Scatterplot*

Berdasarkan *Scatterplot* pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas, yaitu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini model regresi tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk meramalkan nilai yang didapat oleh variabel dependen jika nilai variabel independen dinaikkan, atau diturunkan. Rumus regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh kuantitatif dari lingkungan sekolah (X_1), dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil perhitungan uji regresi linear berganda menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* dibawah ini :

Tabel. IV.11. Output Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,974	5,714		5,771	,000
1 Lingkungan Sekolah	,330	,056	,443	5,864	,000
Motivasi Belajar	,250	,053	,359	4,752	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 32,974 + 0,330 X_1 + 0,250 X_2$$

Pada persamaan regresi di atas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta (α) sebesar 32,974, artinya jika lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) nilai 0, maka prestasi belajar (Y) bernilai 32,974. Nilai koefisien (X_1) sebesar 0,330, artinya jika motivasi belajar (X_2) bernilai tetap dan lingkungan sekolah (X_1) membaik atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,330. Koefisien X_1 bernilai positif, artinya terjadi pengaruh positif antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kondusif lingkungan sekolah semakin tinggi prestasi belajar.

Nilai koefisien (X_2) sebesar 0,250, artinya jika lingkungan sekolah (X_1) bernilai tetap dan motivasi belajar (X_2) semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,250. Koefisien X_2 bernilai positif, artinya terjadi pengaruh positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi prestasi belajar.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, atau tidak, sebagai

berikut ini merupakan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 21*.

Tabel. IV.12. Output Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	270,352	2	135,176	37,550	,000 ^b
Residual	399,586	111	3,600		
Total	669,939	113			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah

Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 37,550 nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikan 0,05 df 1 (jumlah variabel-1) atau $3 - 1 = 2$, dan $df 2 = n - k - 1$ (n adalah jumlah data, k adalah jumlah independen) atau $114 - 2 - 1 = 111$. Di dapat nilai F_{tabel} sebesar 3,08 maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah, dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,550 > 3,08$), dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (lingkungan sekolah dan motivasi belajar) secara parsial terhadap variabel independen (prestasi belajar), apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak.

Tabel IV. 13. Output Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,974	5,714		5,771	,000
1 Lingkungan Sekolah	,330	,056	,443	5,864	,000
Motivasi Belajar	,250	,053	,359	4,752	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Dalam pengujian X_1 (lingkungan sekolah), uji t dapat dilihat pada tabel IV.13, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,864 dan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik distribusi t pada taraf signifikan 0,05 dengan df ($n - k - 1$), atau $114 - 2 - 1 = 111$. Di dapat nilai t_{tabel} adalah 1,658. Dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $5,864 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,658 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar.

Dalam pengujian X_2 (motivasi belajar), uji t dapat dilihat pada tabel IV.13, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,752 dan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik distribusi t pada taraf signifikan 0,05 dengan df ($n - k - 1$) atau $114 - 2 - 1 = 111$. Di dapat nilai t_{tabel} adalah 1,658. Dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4,752 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,658 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat

disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* dibawah ini :

Tabel. IV.14. Output Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,635 ^a	,404	,393	1,897

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh angka R^2 antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,404 atau (40,4%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar untuk menjelaskan prestasi belajar secara simultan sebesar 40,4%, sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta terletak di Jl. Nanas II, RT.09/RW10, Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur. Populasi penelitian 506, populasi terjangkau hanya kelas X dengan jumlah siswa 171 dan sampel dilihat dari taraf tabel *Isacc* dan *Michael*, bahwa sampel dari 171 adalah 114 populasi sampel.

Lingkungan sekolah adalah suatu keadaan di sekitar sekolah atau pendidikan formal yang mempunyai pengaruh langsung pada siswa dalam belajar meliputi lingkungan fisik, dan lingkungan sosial. Lingkungan sekolah diukur menggunakan indikator lingkungan fisik sekolah meliputi sarana sekolah, dan prasana sekolah dengan skor total 2281 sebesar memiliki presentase sebesar 32,62%, dan lingkungan sosial meliputi metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, dan disiplin sekolah dengan skor total sebesar 7446 memiliki presentase sebesar 67,38%.

Total skor sub indikator lingkungan sekolah dapat dilihat bahwa sub indikator lingkungan sekolah yang paling dominan adalah disiplin sekolah yaitu sebesar 17,52% yang terdapat pada pernyataan butir ke 22 dengan pernyataan berpakaian seragam lengkap saat upacara bendera. Sedangkan sub indikator lingkungan sekolah paling rendah yaitu metode mengajar sebesar 15,96% yang terdapat pada pernyataan butir ke 10 dengan pernyataan siswa merasa cepat bosan, saat guru menggunakan metode ceramah. Hal ini berarti lingkungan sekolah dalam lingkungan non fisik meliputi proses pembelajaran

di kelas kurang menggunakan metode mengajar bervariasi, apabila guru hanya menggunakan metode ceramah saja membuat siswa merasa bosan akan pelajaran yang diikutinya dan metode belajar sangat berperan dalam lingkungan sekolah sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan, atau daya penggerak pada dalam diri maupun luar diri yang berasal dari proses perubahan dalam pembelajaran yang dapat mengubah hasil belajar. Motivasi belajar merupakan data primer yang diukur menggunakan indikator daya penggerak dalam diri meliputi tekun mengerjakan tugas, keuletan dalam belajar, menunjukkan minat, kemandirian belajar, cepat bosan akan tugas rutin dan mempertahankan pendapat. Sub indikator tekun mengerjakan tugas dengan skor total sebesar 1578 memiliki presentase sebesar 17,64%, keuletan dalam belajar dengan skor total sebesar 1890 memiliki presentase sebesar 16,90%, menunjukkan minat dengan skor total sebesar 1825 memiliki presentase sebesar 16,32%, kemandirian belajar dengan skor total sebesar 1877 memiliki presentase sebesar 16,79%, cepat bosan akan tugas rutin dengan skor total sebesar 1445 memiliki presentase sebesar 16,15% dan mempertahankan pendapat dengan skor total sebesar 1087 memiliki presentase sebesar 16,20%.

Total skor sub indikator motivasi belajar dapat dilihat bahwa indikator motivasi belajar paling tinggi adalah tekun mengerjakan tugas yaitu sebesar 17,64% yang terdapat pada pernyataan pekerjaan rumah dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Sedangkan sub indikator motivasi belajar paling rendah yaitu cepat bosan akan tugas rutin sebesar 16,15% yang terdapat pada

pernyataan merasa senang diberikan tugas dengan materi yang berbeda-beda. Hal ini berarti motivasi belajar siswa rendah pada diri sendiri tidak ada rasa senang apabila diberikan tugas dengan materi yang berbeda, dikarenakan cepat bosan akan tugas rutin sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan sehingga prestasi belajar menurun.

Prestasi belajar adalah hasil penilaian berdasarkan usaha maksimal yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran hanya bisa diukur dalam periode tertentu. Prestasi belajar diukur melalui raport semester genap 2016/2017, dimana nilai raport tersebut digunakan untuk mengetahui prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang merujuk pada ranah kognitif dan psikomotorik. Nilai raport telah dibuat oleh guru mata pelajaran dan wali kelas yang bersangkutan dan dinyatakan dengan angka. Berdasarkan pengolahan data diperoleh data prestasi belajar yang diterima peneliti, skor terendah di kelas X SMK Negeri 40 Jakarta sebesar 75, sedangkan data skor tertinggi sebesar 89.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* menyatakan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal, dibuktikan dengan tingkat signifikan *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel prestasi belajar sebesar 0,134, lingkungan sekolah sebesar 0,140, dan motivasi belajar sebesar 0,526. Tingkat signifikan ketiga variabel tersebut $> 0,05$.

Perhitungan linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *linearity* untuk variabel lingkungan sekolah dengan prestasi belajar sebesar 0,000, serta

motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa asumsi masing-masing variabel lingkungan sekolah dengan prestasi belajar, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar terpenuhi taraf signifikan pada $linearity < 0,05$.

Dalam perhitungan nilai *tolarance* variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar adalah 0,940 yang berarti lebih besar dari 0,1, dan *VIF* sebesar 1,064 yang berarti kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Dan perhitungan uji heterokedastisitas, nilai signifikan lingkungan sekolah (X_1) sebesar $0,350 > 0,05$ dan signifikan motivasi belajar (X_2) sebesar $0,300 > 0,05$, karena nilai signifikan masing-masing variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi di dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Pengaruh antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada penelitian ini memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 32,974 + 0,330 X_1 + 0,250 X_2$. Persamaan regresi ini memiliki nilai konstanta (α) sebesar 32,974, artinya jika lingkungan sekolah dan motivasi belajar yang rendah atau setara dengan nilai 0, maka prestasi belajarnya bernilai. Nilai koefisien (X_1) sebesar 0,330, artinya jika nilai motivasi belajar bernilai tetap dan lingkungan sekolah kondusif atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,330. Nilai koefisien (X_2) sebesar 0,250, artinya jika lingkungan sekolah tetap dan motivasi belajar semakin positif atau setara

peningkatan sebesar 1 satuan maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,250.

Berdasarkan perhitungan pada uji koefisien regresi simultan atau uji F dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar $37,550 > F_{tabel}$ sebesar 3,08. Hal ini menjelaskan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar.

Dalam perhitungan uji koefisien regresi parsial (Uji t) antara lingkungan sekolah dan prestasi belajar dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $5,864 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,658 sehingga hipotesis H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar.

Sedangkan perhitungan Uji t antara motivasi belajar dan prestasi belajar dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4,752 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,658 sehingga hipotesis H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi memiliki nilai R^2 antara lingkungan sekolah, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,404 atau (40,4%). Jadi, kemampuan dari variabel lingkungan sekolah, dan motivasi belajar untuk menjelaskan prestasi

belajar sebesar 40,4% sedangkan sisanya 59,6% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan keseluruhan perhitungan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat dilihat bahwa lingkungan sekolah, dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar, artinya semakin kondusif lingkungan sekolah di SMK Negeri 40 Jakarta maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya, selain itu motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi belajar, apabila semakin baik motivasi belajar pada dalam diri maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa SMK Negeri 40 Jakarta.

Demikian pula sebaliknya, semakin tidak kondusifnya lingkungan sekolah di SMK Negeri 40 Jakarta maka semakin rendah prestasi belajar yang diperolehnya. Dan semakin rendahnya motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh SMK Negeri 40 Jakarta.

Lingkungan sekolah yang kondusif akan membuat siswa nyaman dan lancar dalam proses belajar mengajar. Begitu juga dengan motivasi belajar semakin tinggi motivasi belajar maka akan timbulnya dorongan pada dalam diri untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Para peneliti terdahulu menyebutkan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang terdahulu dilakukan oleh Ratna Khairunnisa dengan judul “Pengaruh Jejaring Sosial Dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer

Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa SMK Negeri Samarinda Utara”. Teknik analisis data menggunakan path analysis dengan jumlah sampel 100 siswa. Populasi penelitian ini adalah kelas XI. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah (X_2) melalui motivasi belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 35,4% nilai dari $p < 0,05$ yang berarti mempunyai hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur, diperoleh informasi bahwa pengaruh langsung sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 0,285 atau 28,5% , dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,225 atau 22,5%.⁴⁹

Hasil penelitian lain yang sesuai adalah penelitian yang dilakukan oleh Iyut Sustiasih Sudikno, Yustina Sri Aminah, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Semarang dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS PGRI 1 Pemalang”. Metode analisis uji jalur (*path analysis*) dengan jumlah sampel 111 siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS. Penelitian ini hanya menggunakan data prestasi mata pelajaran ekonomi. Penelitian dilakukan di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Semarang. Hasil analisis jalur bahwa secara tidak langsung pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 10,5%, pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar

⁴⁹Ratna Khairunnisa, *Pengaruh Jenjang Sosial Dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa SMK Negeri Samarinda Utara Vol. 1(2)*. 227-236, (Jurnal Pendas Mahakam: Universitas Widya Gama Mahakam, 2016), p. 227-236

70,4%, dan pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 27,5%.⁵⁰

Hasil penelitian lain juga sesuai berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Dan Kompetensi Profesional Guru Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang” oleh Herlinda Destia Ratnasari, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini hanya menggunakan data prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel 127 siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah, terhadap prestasi belajar sebesar 29,26%, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 22,65%, dan ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar 59,7%. Analisis regresi berganda penelitian ini adalah $\hat{Y} = 14.403 + 0,439 X_1 + 0,269 X_2 + 0,299 X_3$. Pada persamaan regresi ini menunjukkan nilai konstanta (α) sebesar 14.403, artinya jika lingkungan sekolah, kompetensi profesional guru dan motivasi belajar nilainya dinaikkan atau diturunkan, maka prestasi belajar nilainya 14.403. Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,439, artinya jika kompetensi profesional, dan motivasi belajar tetap dan ditingkatkan 1, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,439. Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,269, artinya jika motivasi belajar dan lingkungan sekolah tetap dan ditingkatkan 1, maka

⁵⁰Iyut Sutiasih Sudikno, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang ISSN 2252-6544*, (Economic Education Analysis Journal: UNS,2014), p. 46-51

prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,269. Dan nilai koefisien (b_3) sebesar 0,299, artinya jika lingkungan sekolah dan kompetensi profesional tetap dan ditingkatkan 1, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,299.⁵¹

⁵¹Herlinda Destia Ratnasari, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang*, ISSN 2252-6544, (Economic Education Analysis Journal : UNS,2014), p.134-142

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis, temuan fakta yang telah dilakukan dan di uraikan pada bab sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh antara lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t bahwa t_{hitung} sebesar 5,864 > nilai t_{tabel} sebesar 1,658.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t bahwa t_{hitung} sebesar 4,752 > nilai t_{tabel} sebesar 1,658.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ 37,55 > 3,08. Dan pengaruh antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar secara simultan sebesar 40,4%, sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

B. Implikasi

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dan kesimpulan yang telah peneliti simpulkan di atas. Maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta.

1. Variabel lingkungan sekolah diperoleh sub indikator tertinggi adalah disiplin sekolah. Hal ini dikarenakan kebijakan, atau aturan yang sudah ditentukan dari pihak sekolah tentang berpakaian dan atribut perlengkapan seragam yang dipakai oleh siswa sesuai dengan peraturan yang berlaku di SMK Negeri 40 Jakarta.
2. Variabel motivasi belajar diperoleh sub indikator tertinggi adalah tekun mengerjakan tugas. Hal ini dikarenakan tugas yang dikerjakan di rumah siswa lebih niat mengerjakannya sendiri dengan sungguh-sungguh, tanpa bantuan serta tidak dipengaruhi oleh teman-temannya dalam mengerjakan tugas dibanding mengerjakan di kelas atau sekolah.
3. Variabel prestasi belajar siswa dari ranah kognitif dan psikomotorik yang memperoleh rata-rata nilai tertinggi adalah 81-82 . Hal ini dikarenakan siswa memiliki prestasi belajar yang baik dari segi pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh siswa.

Implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki peran penting terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi lingkungan sekolah

maka semakin tinggi juga prestasi belajar. Serta semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi juga prestasi belajar. Walaupun lingkungan sekolah dan motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, namun penelitian ini sudah membuktikan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah di uraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Variabel lingkungan sekolah yang terendah berada di segi sosial yaitu metode mengajar, siswa merasa jenuh saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru hanya menggunakan metode cermah, kooperatif, dan penugasan saja. Oleh karena itu setiap guru SMK Negeri 40 Jakarta sebaiknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi yang membuat siswa bersemangat belajar dan memperoleh hasil yang optimal dalam mata pelajaran.
2. Variabel motivasi belajar siswa pada diri sendiri yang terendah berada pada cepat bosan akan tugas rutin, siswa sering menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru dan kurang merasa senang diberikan tugas

yang berbeda-beda materi. Oleh karena itu siswa sebaiknya meningkatkan, dan membangun motivasi pada dalam diri dengan sadar dan akan pentingnya dalam mengerjakan tugas yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, dengan rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik pekerjaan rumah maupun latihan serta jangan menunda-nunda tugas yang diberikan.

3. Variabel prestasi belajar siswa dari ranah kognitif dan psikomotorik. Oleh karena itu siswa yang memperoleh rata-rata nilai cukup, siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dikelas, dan yang memperoleh nilai baik, siswa sebaiknya mempertahankan prestasi belajar yang sudah diperoleh dan bersaing dikelas selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Bernadib, Imam, Sutari, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Devi Anggi Friani, *Jurnal Strategi Manajemen Kelas melalui Variasi Penggunaan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar*, ISSN 2354-5968, Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2015.
- Hadis, Abdul, *Psikologi dalam Pendidikan (Sangat Penting untuk: Dosen, Guru, Mahasiswa, Orang Tua, Masyarakat, dan Pemerhatikan Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Hamdani, *Stategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hawadi, Akbar, Reni, *Akselerasi A-Z Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Referensi, 2012.
- Karwati, Euis, *Manajemen Kelas Classroom Management Guru yang Inspiratif, Kreatif Menyenangkan dan Berprestasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Khairunnisa Ratna, *Pengaruh Jenjang Sosial Dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa SMK Negeri Samarinda Utara*, Vol. 1(2). 227-236, Jurnal Pendas Mahakam: Universitas Widya Gama Mahakam, 2016.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Malik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2009.
- Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan "Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar"*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Olivia, Femi, *Teknik Ujian Efektif*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Palapanews.com diakses pada tanggal 13 februari 2017.
- Priyanto, Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.

- _____, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Ratnasari Destia Herlinda, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang*, ISSN 2252-6544, *Economic Education Analysis Journal* : UNS, 2014.
- Sadulloh, Uyo, *Pedagogik (Ilmu Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Sudikno Sutiasih Iyut, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang*, ISSN 2252-6544, *Economic Education Analysis Journal*: UNS, 2014.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sutikno, M. Sobry, *Pembelajaran Efektif*, Matraman: NTP Press, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Syah, Muhibbin, *Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*, Jakarta: Gramedia Indon, 2004.
- Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Bandung: Bumi Aksara, 2001.
- Triwiyanto, Teguh, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Uno, B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.


Waxman C. Hersh, *Educational Resiliency*, New York: Information Age Publishing Inc, 2005.

W. S. Winkel, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi 2007.

Yamin, Maritiis, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

Yusup, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2011.

1. Lampiran Surat Perizinan Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Building
Future
Leaders

2 Maret 2017

Nomor : **0715/UN39.12/KM/2017**
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
 untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala SMK Negeri 40 Jakarta
 Jl. nanas II Utan Kayu Utara Matraman
 Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :


Nama : **Rosaria Widiastuti**
 Nomor Registrasi : **8105132206**
 Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
 Fakultas : **Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**
 No. Telp/HP : **087885215516**

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa di SMK Negeri 40 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

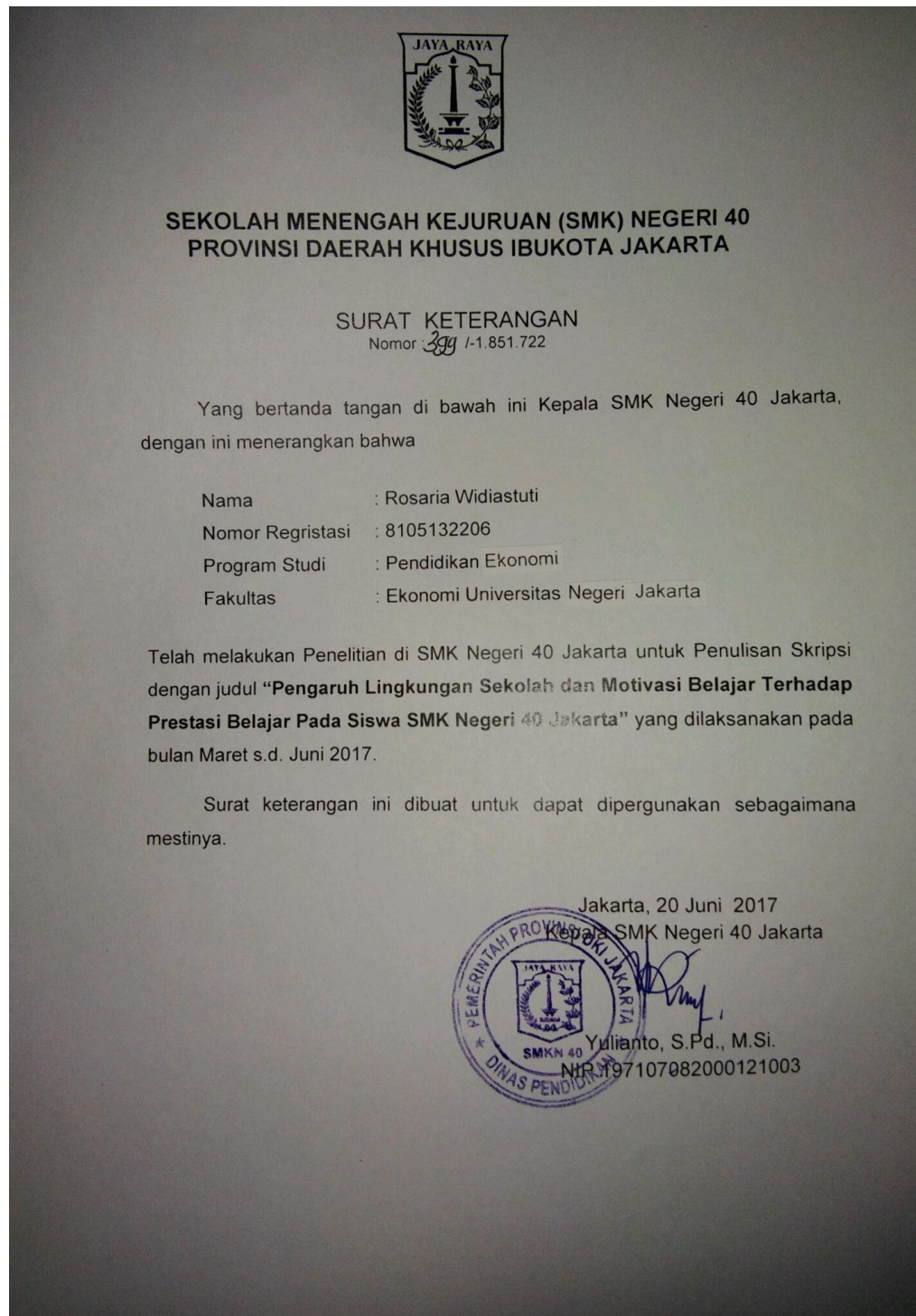
Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
 dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
 NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Ekonomi
 2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

2. Lampiran Surat Telah Penelitian



3. Lampiran Pernyataan Uji Coba Lingkungan Sekolah

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH (VARIABEL X₁)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No. Responden :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah identitas dengan benar!
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat!
3. Berikan jawaban dengan cermat setiap pertanyaan dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia, berdasarkan keterangan sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
4. Setiap pertanyaan hanya diisi satu jawabanujuran dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih

NO	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Perpustakaan belum menyediakan buku-buku lengkap					
2	Fasilitas komputer di laboratorium belum memadai					
3	Fasilitas (papan tulis, meja, kursi, infocus) di dalam kelas tidak berfungsi dengan baik					
4	Perpustakaan menyediakan buku-buku yang memadai					
5	Sekolah menyediakan infocus untuk menunjang KBM di kelas					
6	Sekolah memiliki berbagai macam laboratorium					
7	Sekolah menyediakan tempat ibadah yang nyaman					
8	Toilet sekolah dalam keadaan bersih					
9	Siswa tidak nyaman belajar di ruang kelas yang kotor dan tidak rapih					
10	Gedung sekolah berlokasi tidak strategis dan tidak sehat					
11	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi					
12	Bersemangat belajar menggunakan metode yang bervariasi					

13	Senang mengikuti materi pelajaran diselingi permainan					
14	Siswa merasa cepat bosan, saat guru menggunakan metode ceramah					
15	Saat pembelajaran, siswa merasa bosan hanya mencatat materi					
16	Dalam kelompok belajar, siswa membeda-bedakan teman					
17	Siswatidak membantu teman yang kesulitan belajar					
18	Siswa saling membantu teman yang kesulitan belajar					
19	Waktu luang di sekolah digunakan belajar bersama teman-teman					
20	Siswa saling memberikan dorongan semangat belajar					
21	Memiliki hubungan yang baik dengan guru					
22	Menghargai setiap nasihat dari guru					
23	Tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran					
24	Siswa yang mengobrol tidak ditegur saat guru sedang menerangkan materi					
25	Guru tidak merespon siswa yang belum memahami materi					
26	Berpakaian seragam lengkap saat upacara bendera					
27	Melaksanakan tugas piket harian kelas					
28	Masuk kelas tepat waktu sebelum pelajaran dimulai					
29	Tidak berpakaian seragam lengkap saat upacara bendera					
30	Datang terlambat ke sekolah					

4. Lampiran Pernyataan Uji Coba Motivasi Belajar

**INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN
MOTIVASI BELAJAR
(VARIABEL X₂)**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No. Responden :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah identitas dengan benar!
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat!
3. Berikan jawaban dengan cermat setiap pertanyaan dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia, berdasarkan keterangan sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
4. Setiap pertanyaan hanya diisi satu jawaban
5. Atas kejujuran dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Tugas dikerjakan dengan teliti					
2	Pekerjaan Rumah (PR) dikerjakan dengan sungguh-sungguh					
3	Menyelesaikan tugas yang sulit merupakan sebuah tantangan					
4	Tugas yang sulit dikerjakan dengan tidak serius					
5	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu tanpa peduli akan hasil yang diperoleh					
6	Tugas dikerjakan dengan sebaik-baiknya					
7	Berusaha dalam memperbaiki tugas yang salah					
8	Mempelajari kembali materi yang belum dipahami					
9	Soal-soal yang sulit tidak mau dikerjakan					
10	Mendapatkan nilai jelek, siswa tidak mau belajar					
11	Bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami					
12	Bersehat menghadapi materi pelajaran yang rumit					
13	Merasa malas bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami					
14	Siswa lebih senang berbicara sendiri saat guru					

	menjelaskan materi					
15	Tidak mau mengikuti materi pelajaran yang sulit					
16	Percaya diri terhadap tugas yang dikerjakan sendiri					
17	Tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan tanpa bantuan dari teman					
18	Mencatat materi penjelasan dari guru yang tidak ada di buku pelajaran					
19	Mengerjakan soal ulangan, siswa menyontek jawaban milik teman					
20	Lebih senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri					
21	Tidak bosan terhadap tugas yang diberikan oleh guru secara terus menerus					
22	Merasa senang diberikan tugas dengan materi yang berbeda					
23	Bersemangat mengerjakan tugas-tugas					
24	Tertantang menyelesaikan tugas yang bervariasi					
25	Tidak mengerjakan tugas rutin yang diberikan oleh guru					
26	Yakin mengutarakan pendapat yang disampaikan					
27	Memberikan pendapat dalam diskusi kelompok					
28	Sesi tanya jawab di depan kelas, siswa mampu mempertahankan pendapatnya					
29	Mudah terpengaruh pendapat dari teman-temannya					
30	Saat berdiskusi siswa diam, tidak memberikan pendapat					

Hasil Uji Realibilitas Lingkungan Sekolah

1. Menghitung varians tiap butir dengan rumus contoh butir 2

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{458 - \frac{(116)^2}{30}}{30} = \mathbf{0,48}$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{323449 - \frac{(3103)^2}{30}}{30} = \mathbf{83,17}$$

3. Menghitung Realibilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right]$$

$$= \frac{30}{30-1} \left[1 - \frac{14,23}{83,17} \right] = \mathbf{0,863}$$

Kesimpulan: Dari perhitungan di atas, menunjukkan bahwa rii termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

Hasil Uji Realibilitas Motivasi Belajar

1. Menghitung varians tiap butir dengan rumus contoh butir 2

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{456 - \frac{(117)^2}{30}}{30} = \mathbf{0,3}$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{341867 - \frac{(3187)^2}{30}}{30} = \mathbf{110,04}$$

3. Menghitung Realibilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{\sum st^2} \right]$$

$$= \frac{30}{30-1} \left[1 - \frac{21,65}{110,04} \right] = \mathbf{0,835}$$

Kesimpulan: Dari perhitungan di atas, menunjukkan bahwa rii termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

7. Lampiran Pernyataan Uji Final Lingkungan Sekolah

INSTRUMEN UJI FINAL PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH (VARIABEL X₁)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti
2. Jawaban setiap pernyataan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya.
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda ceklist (√) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan, berdasarkan keterangan jawaban sebagai berikut:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 RR = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

N O	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Fasilitas komputer di laboratarium belum memadai					
2	Fasilitas (papan tulis, meja, kursi, infocus) di dalam kelas tidak berfungsi dengan baik					
3	Sekolah menyediakan infocus untuk menunjang KBM di kelas					
4	Sekolah menyediakan tempat ibadah yang nyaman					
5	Toilet sekolah dalam keadaan bersih					
6	Gedung sekolah berlokasi tidak strategis dan tidak sehat					
7	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi					
8	Bersemangat belajar menggunakan metode yang bervariasi					

9	Senang mengikuti materi pelajaran diselingi permainan					
10	Siswamerasa cepat bosan, saat guru menggunakan metode ceramah					
11	Saat pembelajaran, siswa merasa bosan hanya mencatat materi					
12	Dalam kelompok belajar, siswa membedakan teman					
13	Siswatidak membantu teman yang kesulitan belajar					
14	Siswa saling membantu teman yang kesulitan belajar					
15	Waktu luang di sekolah digunakan belajar bersama teman-teman					
16	Siswa saling memberikan dorongan semangat belajar					
17	Memiliki hubungan yang baik dengan guru					
18	Menghargai setiap nasihat dari guru					
19	Tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran					
20	Siswa yang mengobrol tidak ditegur saat guru sedang menerangkan materi					
21	Guru tidak merespon siswa yang belum memahami materi					
22	Berpakaian seragam lengkap saat upacara bendera					
23	Melaksanakan tugas piket harian kelas					
24	Masuk kelas tepat waktu sebelum pelajaran dimulai					
25	Datang terlambat ke sekolah					

8. Lampiran Pernyataan Uji Final Motivasi Belajar

INSTRUMEN UJI FINAL PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

(VARIABEL X₂)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti
2. Jawaban setiap pernyataan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya.
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda ceklist (√) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan, berdasarkan keterangan jawaban sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

N o	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Tugas dikerjakan dengan teliti					
2	Pekerjaan Rumah (PR) dikerjakan dengan sungguh-sungguh					
3	Menyelesaikan tugas yang sulit merupakan sebuah tantangan					
4	Tugas yang sulit dikerjakan dengan tidak serius					
5	Tugas dikerjakan dengan sebaik-baiknya					
6	Berusaha dalam memperbaiki tugas yang salah					
7	Mempelajari kembali materi yang belum dipahami					
8	Soal-soal yang sulit tidak mau dikerjakan					
9	Mendapatkan nilai jelek, siswa tidak mau belajar					
10	Bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami					
11	Bersehat menghadapi materi pelajaran yang					

	rumit					
12	Merasa malas bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami					
13	Siswa lebih senang berbicara sendiri saat guru menjelaskan materi					
14	Tidak mau mengikuti materi pelajaran yang sulit					
15	Percaya diri terhadap tugas yang dikerjakan sendiri					
16	Tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan tanpa bantuan dari teman					
17	Mencatat materi penjelasan dari guru yang tidak ada di buku pelajaran					
18	Mengerjakan soal ulangan, siswa menyontek jawaban milik teman					
19	Lebih senang bekerja kelompok dari pada mengerjakan tugas sendiri					
20	Merasa senang diberikan tugas dengan materi yang berbeda					
21	Bersehat mengerjakan tugas-tugas					
22	Tertantang menyelesaikan tugas yang bervariasi					
23	Tidak mengerjakan tugas rutin yang diberikan oleh guru					
24	Yakin mengutarakan pendapat yang disampaikan					
25	Memberikan pendapat dalam diskusi kelompok					
26	Mudah terpengaruh pendapat dari teman-temannya					

9. Lampiran Uji Final Lingkungan Sekolah

No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Σtotal	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	90	
2	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	89	
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	5	5	90	
4	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	89	
5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	86	
6	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	88	
7	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	89	
8	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	88	
9	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	90	
10	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	4	3	4	5	3	5	3	3	3	3	5	3	5	3	90	
11	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	90	
12	4	1	5	2	1	2	4	3	5	1	1	3	3	3	4	3	3	2	4	5	3	5	4	5	4	80	
13	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	86	
14	3	4	5	2	5	3	2	5	5	3	5	4	2	3	4	4	4	2	3	5	2	3	5	2	5	90	
15	4	4	4	3	2	3	3	3	5	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	4	5	88	
16	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	84	
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	90	
18	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	90
19	4	4	5	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	1	3	4	4	4	87	
20	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	90	
21	3	3	4	4	3	3	4	4	1	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	87
22	1	2	5	5	3	1	2	5	5	1	5	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	1	5	3	5	87	
23	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	87
24	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	80
25	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	87
26	3	3	5	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	89
27	3	4	3	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	88
28	2	1	5	4	3	1	4	4	4	1	2	2	4	4	3	5	5	4	5	4	3	2	4	3	4	5	84
29	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	89
30	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	91
31	5	2	4	4	4	4	3	3	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	89
32	3	4	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	2	4	4	87
33	3	3	4	5	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	85
34	3	3	4	5	3	3	4	4	3	2	2	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	89
35	3	3	4	4	3	3	4	4	5	2	2	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	87
36	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	5	86
37	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	82
38	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	4	3	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	87
39	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	87
40	2	2	4	3	2	3	5	4	2	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	88
41	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
42	2	3	4	4	3	2	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
43	3	3	4	5	3	2	4	4	4	5	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	88
44	3	2	4	5	4	5	4	4	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	85

99	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	5	4	4	2	3	2	4	3	3	3	80
100	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	78
101	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	78
102	2	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	84
103	2	2	2	4	3	4	4	1	1	2	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	80
104	3	3	4	3	3	2	5	4	3	1	2	4	4	3	4	3	4	3	2	1	5	3	4	4	80
105	2	2	4	4	3	2	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	77
106	3	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	84
107	2	2	4	3	3	2	3	4	5	3	5	2	3	3	3	5	3	4	2	3	4	4	4	4	84
108	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	81
109	1	1	4	3	2	1	3	4	5	1	1	2	2	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	83
110	3	3	3	3	2	2	4	2	2	5	4	2	3	4	2	3	4	3	3	5	4	4	4	4	82
111	2	2	4	5	4	3	4	4	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
112	3	5	4	4	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	80
113	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	84
114	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	82
Σx	334	365	461	431	360	330	412	410	441	269	328	376	389	404	365	401	420	417	396	395	389	415	399	406	414

LEGER PENCAJAIAN KOMPETENSI PESERTA DOKU
SEMESTER GENAP PELAS 1 MILITARIA
SMA NEGERI 46 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Nama	NIS	Kemampuan Dasar												Kemampuan Khusus												Total			Rata-rata	Keterangan
			Kecakapan						Pengetahuan						Pengetahuan			Pengetahuan			Kelas	Materi	Nilai								
			1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3											
1	Adnan Nabila	1348	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Adnan Nabila	1347	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Ahmad Rizki	1346	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Ahmad Rizki	1349	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Ahmad Rizki	1350	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Ahmad Rizki	1351	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Ahmad Rizki	1352	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Ahmad Rizki	1353	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	Ahmad Rizki	1354	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	Ahmad Rizki	1355	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	Ahmad Rizki	1356	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	Ahmad Rizki	1357	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	Ahmad Rizki	1358	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	Ahmad Rizki	1359	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	Ahmad Rizki	1360	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	Ahmad Rizki	1361	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
17	Ahmad Rizki	1362	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	Ahmad Rizki	1363	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	Ahmad Rizki	1364	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	Ahmad Rizki	1365	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
21	Ahmad Rizki	1366	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
22	Ahmad Rizki	1367	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
23	Ahmad Rizki	1368	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
24	Ahmad Rizki	1369	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
25	Ahmad Rizki	1370	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
26	Ahmad Rizki	1371	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
27	Ahmad Rizki	1372	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
28	Ahmad Rizki	1373	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
29	Ahmad Rizki	1374	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
30	Ahmad Rizki	1375	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
31	Ahmad Rizki	1376	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
32	Ahmad Rizki	1377	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
33	Ahmad Rizki	1378	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
34	Ahmad Rizki	1379	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
35	Ahmad Rizki	1380	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
36	Ahmad Rizki	1381	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
37	Ahmad Rizki	1382	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
38	Ahmad Rizki	1383	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
39	Ahmad Rizki	1384	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
40	Ahmad Rizki	1385	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

LEGER PENGADIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
SEMESTER GENAP KELAS ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMA NEGERI 40 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Table with columns: Nama, Absen, and a large grid of scores under sub-sections 'Ujian Tengah Semester' and 'Ujian Akhir Semester'. Rows list student names like RIZKA RIZKA, RIZKA RIZKA, etc.

Surabaya, 17 Juni 2017
[Signature]
Melinia Murayidhi, S.Pd.

12. Lampiran Tabulasi X1,X2,Y

X1	X2	Y
90	87	80
89	86	83
85	87	82
89	90	83
86	91	82
88	84	81
89	85	81
88	90	84
90	88	82
90	85	80
90	86	83
81	80	77
86	84	80
90	84	80
88	85	81
84	80	79
90	80	84
90	80	84
87	82	84
90	85	84
87	90	84
85	86	82
87	90	81
82	92	83
87	90	85
89	90	85
88	85	82
84	86	84
89	92	89
90	94	87
89	87	85
86	84	82
85	89	86
89	91	86
87	90	85
86	84	85
82	90	86
87	82	84
86	83	85
86	82	85
85	86	84
87	89	87

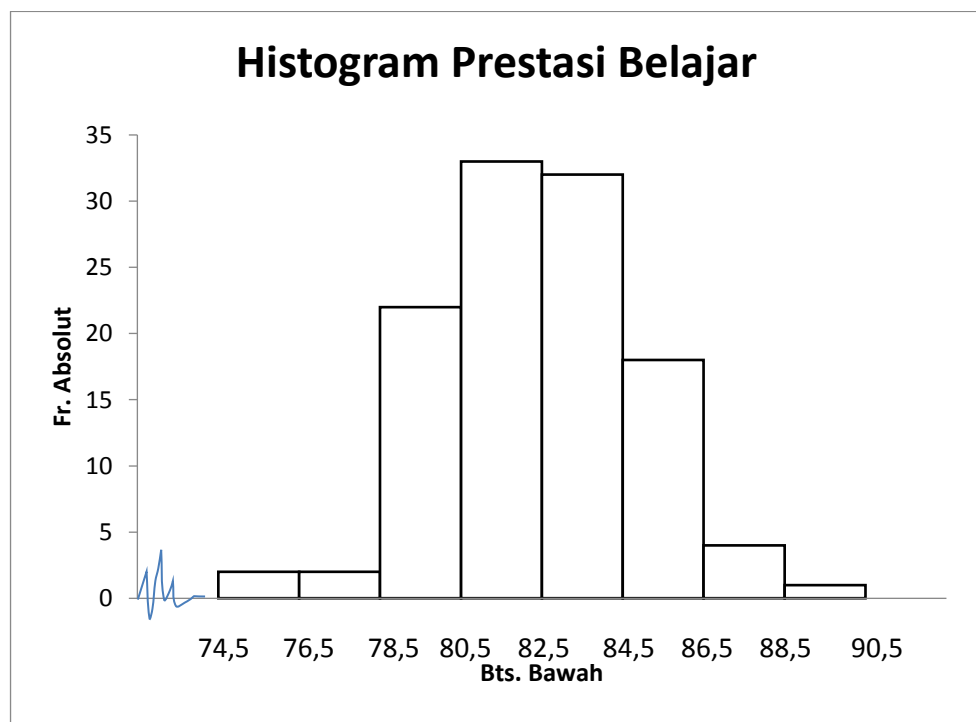
88	87	86
85	89	81
85	90	85
89	86	84
81	84	82
84	83	84
88	82	81
86	88	84
85	82	84
87	93	85
83	84	82
88	80	84
84	82	84
83	86	85
86	82	83
90	93	87
85	90	84
87	84	83
86	82	83
82	85	87
83	89	85
86	80	83
89	82	84
90	83	85
84	81	83
86	82	84
87	84	85
88	86	85
86	89	83
88	89	84
84	82	80
85	80	81
83	85	80
85	89	82
86	87	82
85	82	81
84	86	82
82	85	80
85	89	83
82	86	81
84	89	81
80	88	82
87	89	83
82	87	81
82	81	82

83	80	80
84	79	80
82	85	81
85	82	83
85	87	82
86	85	82
85	84	80
82	85	80
83	82	80
77	79	75
85	86	81
81	79	75
78	84	80
78	86	80
84	79	80
80	85	81
81	84	79
77	80	78
84	86	81
84	86	81
80	87	79
83	89	80
79	83	80
87	84	82
80	82	79
84	84	82
79	83	80

13. Lampiran Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

- a. Menentukan rentang $= 1 + 3.3 \cdot 2.05$
 Rentang= dt. terbsr – dt. trkcl $= 1 + 6.76 = 7.76$
 $= 89 - 75$ dibulatkan menjadi 8
 $= 14$
- b. Banyaknya interval kelas $P = \frac{14}{8} = 1,75$ dibulatkan menjadi 2
 $K = 1 + (3.3) \log n$
 $= 1 + 3.3 \cdot \log 114$
- c. Panjang kelas interval

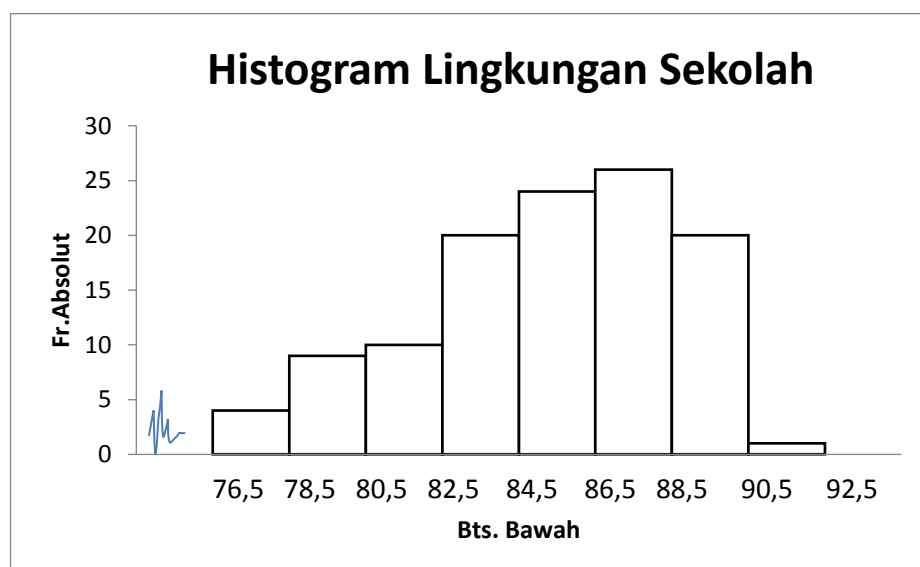
No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relatif
1	75-76	74,5	76,5	2	1,75%
2	77-78	76,5	78,5	2	1,75%
3	79-80	78,5	80,5	22	19,30%
4	81-82	80,5	82,5	33	28,95%
5	83-84	82,5	84,5	32	28,07%
6	85-86	84,5	86,5	18	15,79%
7	87-88	86,5	88,5	4	3,51%
8	89-90	88,5	90,5	1	0,88 %
				114	100%



14. Lampiran Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah

- a. Menentukan rentang $= 1 + 3.3 \cdot 2.05$
 Rentang= dt. terbsr – dt. terkcil $= 1 + 6.76$
 $= 91 - 77 = 14$ $= 7.76$ dibulatkan menjadi 8
- b. Banyaknya interval kelas $K = 1 + (3.3) \log n$
 $= 1 + 3.3 \cdot \log 114$
- c. Panjang kelas interval $P = \frac{14}{8} = 1,75$ dibulatkan menjadi 2

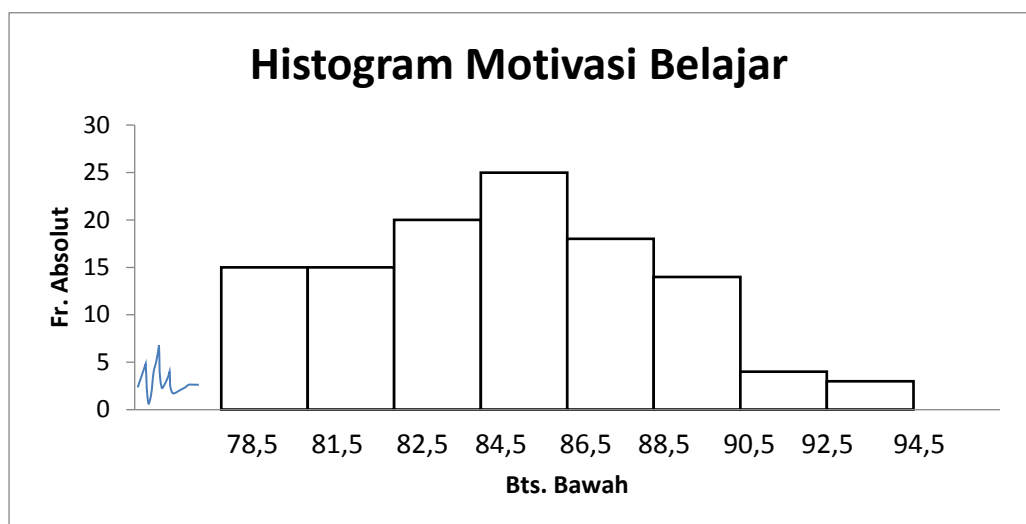
No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relatif
1	77-78	76,5	78,5	4	3,51%
2	79-80	78,5	80,5	9	7,89%
3	81-82	80,5	82,5	10	8,78%
4	83-84	82,5	84,5	20	17,54%
5	85-86	84,5	86,5	24	21,05%
6	87-88	86,5	88,5	26	22,81%
7	89-90	88,5	90,5	20	17,54%
8	91-92	90,5	92,5	1	0,88%
				114	100%



15. Lampiran Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

- a. Menentukan rentang $= 1 + 3.3 \cdot 2.05$
 Rentang = dt. trbsr – dt. trkcl $= 1 + 6.76 = 7.76$
 dibulatkan menjadi 8
- b. Banyaknya interval kelas $P = \frac{15}{8} = 1,875$ dibulatkan menjadi 2
- c. Panjang kelas interval $K = 1 + (3.3) \log n$
 $= 1 + 3.3 \cdot \log 114$

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relatif
1	79-80	78,5	80,5	15	13,16%
2	81-82	81,5	82,5	15	13,16%
3	83-84	82,5	84,5	20	17,54%
4	85-86	84,5	86,5	25	21,93%
5	87-88	86,5	88,5	18	15,79%
6	89-90	88,5	90,5	14	12,28%
7	91-92	90,5	92,5	4	3,51%
8	93-94	92,5	94,5	3	2,63%
				114	100%



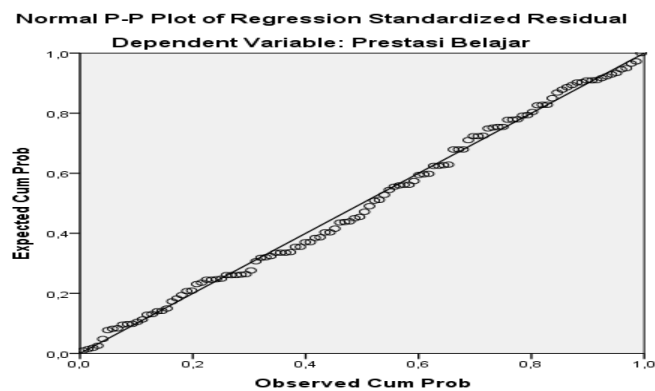
16. Lampiran Olah Data SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
N		114	114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85,32	85,11	82,43
	Std. Deviation	3,271	3,496	2,435
	Absolute	,108	,076	,109
Most Extreme Differences	Positive	,068	,076	,090
	Negative	-,108	-,066	-,109
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,153	,811	1,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		,140	,526	,134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		245,665	13	18,897	4,454	,000
Prestasi Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	189,064	1	189,064	44,562	,000
	Linearity	56,601	12	4,717	1,112	,359
	Deviation from Linearity	424,274	100	4,243		
Within Groups		669,939	113			
Total						

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Lingkungan Sekolah	,531	,282	,606	,367

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	221,157	14	15,797	3,485	,000
Between Groups	146,558	1	146,558	32,330	,000
Deviation from Linearity	74,599	13	5,738	1,266	,247
Within Groups	448,782	99	4,533		
Total	669,939	113			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	,468	,219	,575	,330

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Lingkungan Sekolah	,940	1,064
Motivasi Belajar	,940	1,064

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

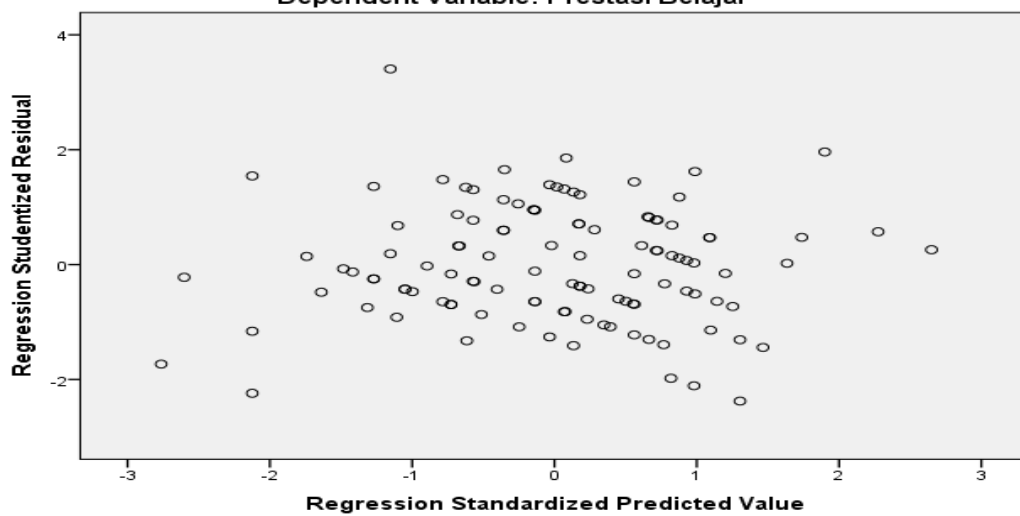
Correlations

		Unstandardized Residual	Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,036
		Sig. (2-tailed)	.	,700
		N	114	114
	Lingkungan Sekolah	Correlation Coefficient	,036	1,000
		Sig. (2-tailed)	,700	.
		N	114	114
Motivasi Belajar		Correlation Coefficient	-,050	,208*
		Sig. (2-tailed)	,601	,026
		N	114	114

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scatterplot

Dependent Variable: Prestasi Belajar



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270,352	2	135,176	37,550	,000 ^b
	Residual	399,586	111	3,600		
	Total	669,939	113			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,974	5,714		5,771	,000
	Lingkungan Sekolah	,330	,056	,443	5,864	,000
	Motivasi Belajar	,250	,053	,359	4,752	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,635 ^a	,404	,393	1,897

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

17. Lampiran Tabel *Isacc* dan *Michael*

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginfikasi			N	Siginfikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213

150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

18. Lampiran tabel uji F

Tabel F
 $\alpha = 5\%$

df v2	v1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df	v1															
	v2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89	1.88
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.06	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	1.78

Diterbitkan oleh : Tutorial Penelitian <http://Tu.LaporanPenelitian.com>

19. Lampiran Tabel uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Riwayat Hidup



Nama lengkap Rosaria Widiastuti, nama panggilan ocha dilahirkan di kota Jakarta pada tanggal 16 Desember 1994. Anak ke dua perempuan dari bapak (Alm). Rochadi Santoso dan Ibu Herni Thomastuti. Penulis saat ini tinggal di daerah Kramat Jati, Jakarta Timur.

Penulis memulai pendidikan taman kanak-kanak di TK Islam Asy- Syakirin Pondok Bambu, kemudian setelah tamat TK penulis melanjutkan pendidikan di SDS KARTIKA XI-I Cijantung II dan lulus pada tahun 2007. Setelah lulus SD, penulis melanjutkan pendidikan SMP di SMPN 223 Jakarta Timur dan lulus pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan SMA di SMAS TRISOKO JAKARTA dan lulus pada tahun 2013 serta sebagai peserta lulus UN murni peringkat ke 3 di IPS. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan jenjang pendidikan S1 di Universitas Negeri Jakarta melalui SNMPTN dan terpilih di jurusan Ekonomi dan Administrasi, program studi Pendidikan Ekonomi sampai dengan 2017.

Penulis memiliki pengalaman pekerjaan *freelance* di PT Desindo Putra 2 Cabang Kramatjati sebagai Admin selama 1 tahun pada tahun 2013-2014, pengalaman PKL di bagian Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen ASN di BKN pada tahun 2015 dan pengalaman mengajar (PKM) di SMKN 40 Jakarta Timur.

